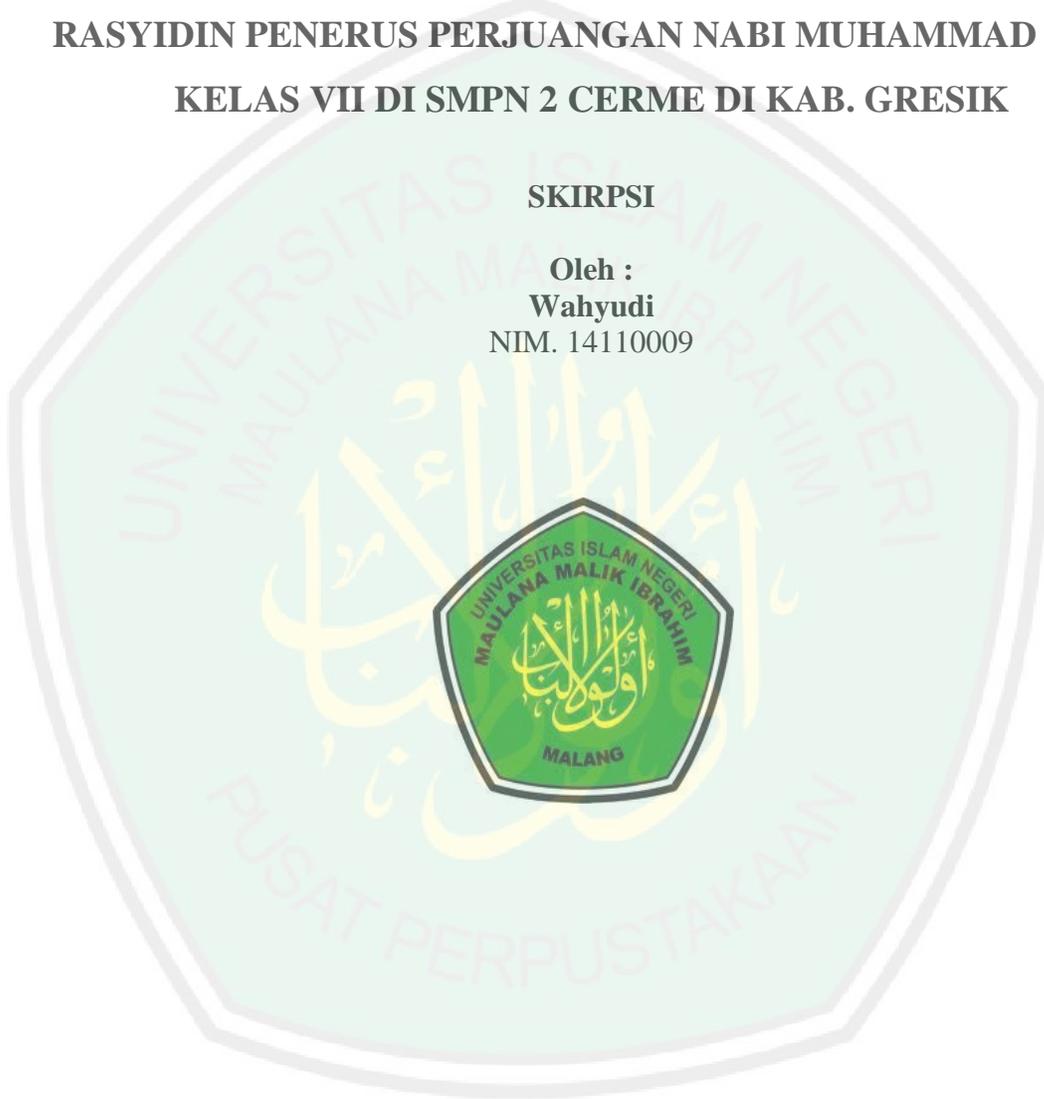


**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIP CHART*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI MATERI AL KHULAFU'U AR
RASYIDIN PENERUS PERJUANGAN NABI MUHAMMAD SAW
KELAS VII DI SMPN 2 CERME DI KAB. GRESIK**

SKIRPSI

Oleh :
Wahyudi
NIM. 14110009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Mei, 2018

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIP CHART*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI MATERI AL KHULAFU'U AR
RASYIDIN PENERUS PERJUANGAN NABI MUHAMMAD SAW
KELAS VII DI SMPN 2 CERME DI KAB. GRESIK**

SKIRPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh :



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Mei, 2018

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIP CHART* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
MATERI AL KHULAFU'U AR RASYIDIN PENERUS PERJUANGAN NABI
MUHAMMAD SAW KELAS VII DI SMPN 2 CERME DI KAB. GRESIK**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Wahyudi (14110009)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 31 Mei 2018 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang : Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 196902111995031002
Sekertaris Sidang : Nurlaeli Fitriah, M.Pd
NIP. 197410162009012003
Pembimbing : Nurlaeli Fitriah, M.Pd
NIP. 197410162009012003
Penguji Utama : Prof. Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag
NIP. 19521110 198303 1 004



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALANG



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIP CHART*
PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI AL KHULAFU'U
AR RASYIDIN PENERUS PERJUANGAN NABI MUHAMMAD
SAW KELAS VII DI SMPN 2 CERME**

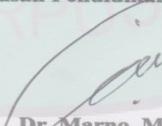
SKRIPSI

Oleh:
Wahyudi
14110009

Telah disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing :


Nurlaeli Fitriah, M.Pd
NIP. 197410162009012003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Marno, M.A
NIP. 197208222002121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana No. 50,Telepon (0341)552398, Faximile (0341) 552398 Malang
Website: fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Wahyudi
NIM : 14110009
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Nurlaeli Fitriah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Flip Chart Pada Mata Pelajaran
Khulafa Ar-Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW
Kelas VII di SMPN 2 Cerme

| No | Tgl/Bln/Thn Konsultasi | Materi Konsultasi | TTD |
|----|------------------------|-------------------|-----|
| 1. | 24/03/2018 | konsul Bab 1-3 | |
| 2. | 28/03/2018 | konsul dan Revisi | |
| 3. | 3/04/2018 | konsul dan Revisi | |
| 4. | 10/04/2018 | konsul dan Revisi | |
| 5. | 16/04/2018 | konsul dan Revisi | |
| 6. | 24/04/2018 | konsul dan Revisi | |
| 7. | 2/05/2018 | ACC | |
| 8. | | | |

Mengetahui Ketua Jurusan PAI,

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Wahyudi

Malang, 02 Mei 2018

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyudi

NIM : 14110009

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi pembelajaran Reading Guide Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 2 Cerme

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 197410162009012003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Atas berkat rohmat Allah yang maha kuasa ananda persembahkan karya ini untuk orang yang sangat ananda ta'dhimi dan sayangi yaitu Ayah Ibunda tercinta.

Bapak Doriyatni dan Ibu Satiyem

Doa, serta kasih sayang dan dukungan beliaulah yang menjadikan ananda tetap semangat dalam menggapai mimpi dan harapan selama ini.

Untuk Saudaraku

Siti Fatimah, Fathoni, Nur Hidayat, Ahmad Romadhon, amirul Mukminin, Fakhrol Amwal, Sanjaka Yekti, dan semua saudaraku yang selalu ada disaat ananda merasa lelah dan kesulitan.

Terima Kasihku

Pada segenap Guru-Guru dan Dosen-Dosenku yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan padaku

Terima kasih Ananda ucapkan kepada keluarga besar SMPN 2 Cerme Gresik, Bapak Ali Asyikin S.Pd.I, karyawan dan guru-guru yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan kepada Ananda untuk melakukan penelitian ini.

Terima kasih kepada teman-teman PAI 2014 yang telah memberikan warna selama beberapa tahun ini.

Teruntuk Orang-orang Terdekatku

Fatimah Chibbatullah, Siti Fatimah, Rofifah, Fathoni, Hanif Faisal Abdai, Amirul Mukminin, Sanjaka Yekti yang selalu memberikan motivasi serta ikhlas menemaniku dikala suka dan duka, menyemangatiku dikala aku merasa putus asa dan menyerah sehingga pada akhirnya aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ (٧)

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri.

(Q.S Al-Isra ayat 17:7)



**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyudi
NIM : 14110009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Ds. Cerme Lor RT.01 RW.08, Kec. Cerme, Kab Gresik
Judul Penelitian : **Pengembangan Media Pembelajaran Flip Chart Pada Mata Pelajaran Al-Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMPN 2 Cerme**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Wahyudi

NIM. 14110009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | | | | |
|---|------|---|------|---|-----|
| ا | = a | ز | = z | ق | = q |
| ب | = b | س | = s | ك | = k |
| ت | = t | ش | = sy | ل | = l |
| ث | = ts | ص | = sh | م | = m |
| ج | = j | ض | = dl | ن | = n |
| ح | = h | ط | = th | و | = w |
| خ | = kh | ظ | = zh | ه | = h |
| د | = d | ع | = ‘ | ء | = , |
| ذ | = dz | غ | = gh | ي | = y |
| ر | = r | ف | = f | | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Panjang

أُ = aw

أِي = ay

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul: Pengembangan Media Pembelajaran Flip Chart Pada Mata Pelajaran Al-Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMPN 2 Cerme. Ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, dan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan. Shalawat dan salam mariklah kita sampaikan kepada tauladan umat yang menjadi panutan bagi seluruh umat, beliaulah junjungan kita umat islam, Nabi akhir zaman, Muhammad SAW.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Doriyatno dan Ibunda yang kusayangi Satiyem yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Ibu Nurlaeli Fitriah, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nurlaeli Fitriah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingannya hingga laporan ini selesai.
5. Bapak Ali Asyikin. S.Pd, selaku kepala sekolah SMPN 2 Cerme, yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dilembaga yang dipimpin.
6. Bapak Suparto, S.Ag, selaku guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Cerme, yang sudah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal sampai akhir pelaksanaan.
7. Segenap Bapak/Ibu guru, Staf Karyawan SMPN 2 Cerme yang telah membantu mendukung kegiatan dengan memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan selama kegiatan penelitian.
8. Ibundaku tercinta, Ayahandaku tersayang, kakak dan adikku tercinta yang selalu memberikan yang terbaik dan berjuang tak kenal lelah untuk peneliti.
9. Segenap Siswa-siswi SMPN 2 Cerme Khususnya kelas VII A yang telah membantu banyak terhadap proses penilaian.
10. Semua teman-teman PAI Angkatan 2014 yang telah berjuang bersama meraih cita, karena kalian aku bisa menjalani bangku perkuliahan dengan berbagai pengalaman yang sudah ku dapatkan.
11. Semua teman-teman Pondok Pesantren Sabilurrasyad yang sudah mendukung dan memberikan semangat sehingga skripsi ini telah selesai dengan baik.
12. Semua teman-teman Pondok Pesantren Majmaal Bahrain Hubbul Wathon Minal Iman Shiddiqiyah yang sudah memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Hanya ucapan terima kasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan doa yang telah diberikan dapat menjadikan amal kebaikan dan semoga

apa yang bapak ibu guru dan dosen serta teman-teman semua harapkan dapat dikabulkan oleh Allah SWT.

Sebagai manusia biasa, tentu dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi manfaat bagi setiap yang membacanya, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua, Amin.

Alhamdulillahil'alamin .

Malang, Mei 2018
Penulis,

Wahyudi
NIM : 14110009

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan..... | ii |
| Lembar Persetujuan..... | iii |
| Bukti Konsultasi..... | iv |
| Nota Dinas Pembimbing..... | v |
| Halaman Persembahan..... | vi |
| Motto..... | vii |
| Surat Pernyataan..... | viii |
| Pedoman Transliterasi..... | ix |
| Kata Pengantar..... | x |
| Daftar Isi..... | xiii |
| Daftar Tabel..... | xv |
| Abstrak..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Pembelajaran..... | 7 |
| D. Manfaat Pengembangan..... | 7 |
| E. Originilitas Penelitian..... | 9 |
| F. Defini Istilah..... | 13 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 15 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Pendidikan Agama Islam..... | 17 |
| B. Strategi Pembelajaran..... | 26 |
| C. Media Flipchart..... | 28 |
| D. Minat Baca..... | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |

| | |
|---|-----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 44 |
| B. Model Pengembangan..... | 45 |
| C. Prosedur Pengembangan..... | 49 |
| D. Uji Coba Produk..... | 55 |
| 1. Desain Uji Coba..... | 56 |
| 2. Subyek Uji Coba..... | 57 |
| 3. Jenis Data..... | 58 |
| 4. Instrumen Pengumpulan Data..... | 58 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 61 |
| E. Prosedur Penelitian..... | 65 |
| BAB IV HASIL PENGEMBANGAN | |
| A. Penyajian Data Uji Coba..... | 66 |
| 1. Tahap Persiapan dan Pengumpulan Data..... | 66 |
| 2. Tahap Pengembangan Media <i>Flip Chart</i> | 67 |
| 3. Penyusunan Media <i>Flip Chart</i> | 67 |
| 4. Hasil desain Media <i>Flip Chart</i> | 69 |
| 5. Hasil Validasi Para Ahli..... | 71 |
| B. ANALISA DATA..... | 96 |
| a. Uji Coba Produk..... | 96 |
| b. Hasil Uji Coba..... | 104 |
| C. REVISI PRODUK..... | 105 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kajian Produk..... | 112 |
| B. Saran..... | 113 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 115 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Originitas Penelitian..... | 10 |
| Tabel 2.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara..... | 59 |
| Tabel 3.1 Kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase..... | 71 |
| Tabel 3.2 Kriteria Penskoran angket validasi..... | 72 |
| Tabel 3.2 Instrument validasi ahli isi/materi media pembelajaran..... | 73 |
| Tabel 3.4 Instrument validasi ahli desain media pembelajaran..... | 73 |
| Tabel 3.5 Instrumen penilaian guru mata pelajaran..... | 74 |
| Tabel 3.6 Angket Siswa | 75 |
| Tabel 3.7 Validasi Ahli Isi..... | 77 |
| Tabel 3.8 Saran Perbaikan Ahli Isi/Materi..... | 79 |
| Tabel 3.9 Validasi Ahli Design..... | 81 |
| Tabel 3.10 Saran Perbaikan Validasi ahli design..... | 83 |
| Tabel 3.11 Validasi Guru Mata Pelajaran..... | 87 |
| Tabel 3.12 Saran Guru Mata pelajaran Terhadap Media Belajar..... | 90 |
| Tabel 4.1 hasil angket siswa..... | 91 |
| Tabel 5.1 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pre-Test..... | 97 |
| Tabel 5.2 Nilai Ketuntasan Siswa..... | 98 |
| Tabel 5.3 Hasil Normalitas Sebaran Data..... | 10 |

ABSTRAK

Wahyudi. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Flip Chart Pada Mata Pelajaran Al-Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMPN 2 Cerme. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Nurlaeli Fitriah, M.Pd.

Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran ini dilatar belakangi oleh belum adanya media pembelajaran PAI yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran Khulafaur Rasyidin. Selain itu, kesulitan siswa juga dalam pembelajaran yang selalu monoton menggunakan metode ceramah saja membuat para siswa jadi cepat lelah dan cepat bosan pada materi pelajaran PAI. Dalam media pembelajaran Flip Chart ini siswa jadi lebih mudah dalam memahami mata pelajaran yang sedang berlangsung.

Kelebihan dalam penggunaan *Flipchart* untuk menyampaikan materi pembelajaran yang berguna mencapai tujuan. Sebagai salah satu media pembelajaran, *Flipchart* yang dipergunakan memiliki beberapa kelebihan, diantaranya : 1) Tujuan Media pembelajaran *Flipchart* yang efektif dapat dijadikan penyampai pesan secara terstruktur dan terencana terutama pada *messages flipchart*. Indikator pencapaian tujuan yang efektif adalah tercapainya tujuan yang sudah direncanakan, untuk mencapai tujuan. Selain itu juga, *Flipchart* sangat praktis untuk dipergunakan, 2) Peserta didik sangat cocok untuk pembelajaran dengan jumlah peserta didik kelompok kecil yakni hingga 30 orang dengan ukuran 100 cm X 60 cm. Selain itu juga mampu meningkatkan aktivitas belajar dan menarik perhatian peserta didik. 3) Biaya Dari segi faktor biaya, *flipchart* merupakan salah satu media yang relatif lebih murah, 4) Ketersediaan Dalam pembuatan memperoleh bahan-bahan yang dipergunakan untuk membuat *flipchart* sangat mudah diperoleh di pasaran. Sehingga kita mampu membuatnya sendiri.

Untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang menarik bagi siswa, penelitian ini menggunakan penelitian Research and Development (RnD) dengan menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada model Borg and Gall dengan menggunakan enam langkah pengembangannya.

Saran yang diberikan berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran ini adalah diharapkan adanya penelitian tentang pengembangan media tentang pembelajaran karya sastra selain tentang materi pembelajaran Khulafaur Rasyidin seperti sejarah nabi Muhammad, sejarah wali songgo.

Kata Kunci : Pengembangan, media Pembelajaran, Flip Chart

ABSTRACT

Wahyudi. 2018. Development of Learning Media Flip Chart On Subjects Al-Khulafaur Rashidin Successor Struggle Prophet Muhammad SAW Class VII In SMPN 2 Cerme. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor Thesis: Nurlaeli Fitriah, M.Pd.

Research on the development of learning media is backgrounded by the absence of PAI learning media that can help students in learning Khulafaur Rashidin. In addition, students' difficulties also in the learning that is always monotonous using the lecture method only makes the students so quickly tired and quickly bored on the subject matter PAI. In this Flip Chart learning media students become easier in understanding the subjects that are taking place.

The advantages in using Flipchart to deliver useful learning materials reach the goal. As one of the learning media, Flipchart used has several advantages, including: 1) Objectives Effective learning media Flipchart can be a messenger in a structured and planned messages, especially on flipchart messages. An indicator of achieving an effective goal is the achievement of a planned goal, to achieve the goal. In addition, Flipchart is very practical to use, 2) Learners are suitable for learning with small group of learners that is up to 30 people with the size of 100 cm X 60 cm. It is also able to increase learning activities and attract the attention of learners. 3) Costs In terms of cost factors, flipcharts are one of the relatively cheaper media, 4) Availability In the manufacture of obtaining materials used to make flipcharts is very easy to obtain on the market. So we can make it ourselves.

To achieve the learning objectives of interest to students, this research uses Research and Development (RnD) research by using two types of data, namely quantitative data and qualitative data. The development of this instructional media refers to the Borg and Gall model using the six steps of development.

Suggestions given based on the results of the development of this learning media is expected to have research on the development of media about the learning of literary works in addition to learning materials Khulafaur Rashidin like the history of the prophet Muhammad, history songgo wali.

Keywords: Development, Learning media, Flip Chart

الملخص

وهيودي. 2018. تطوير التعليم فليب الرسم البياني في المواضيع الخلاوي رشيدين النضال خليفة النبي محمد صنف السابع في SMPN 2 Cerme أطروحة ، قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك الإسلامية الحكومية الإسلامية في مالانج. المشرف على الرسالة: نورليلي فترية ، م.

ويعود البحث عن تطوير وسائل الإعلام التعليمية إلى غياب وسائل الإعلام التعليمية لدى PAI والتي يمكن أن تساعد الطلاب في تعلم Khulafaur Rashidin. بالإضافة إلى ذلك ، صعوبات الطلاب أيضا في التعلم الذي هو دائما رتيبة باستخدام طريقة المحاضرة فقط يجعل الطلاب بسرعة التعب وسرعة الملل على موضوع PAI. في هذا التعليم التفاعلي ، أصبح الطلاب أسهل في فهم الموضوعات التي تجري.

مزايا في استخدام Flipchart لتقديم مواد تعليمية مفيدة للوصول إلى الهدف. كواحد من وسائل الإعلام التعليمية ، يستخدم Flipchart العديد من المزايا ، بما في ذلك: (1) الأهداف وسائل تعليمية فعالة يمكن أن يكون Flipchart رسولا في رسائل منظمة ومخططة ، خاصة على رسائل لوحة فليب شارت. مؤشر لتحقيق هدف فعال هو تحقيق هدف مخطط ، لتحقيق الهدف. بالإضافة إلى ذلك ، يعد Flipchart عمليا جدا للاستخدام ، (2) المتعلمين مناسبون للتعلم مع مجموعة صغيرة من المتعلمين تصل إلى 30 شخصا بحجم 60 × 100 سم. كما أنه قادر على زيادة أنشطة التعلم وجذب انتباه المتعلمين. (3) التكاليف من حيث عوامل التكلفة ، تعد اللوحات الورقية واحدة من الوسائط الأرخص ثمناً

نسبياً ، 4) الإتاحة في صناعة الحصول على المواد المستخدمة لجعل اللوحات الورقية من السهل جداً الحصول عليها في السوق. حتى تتمكن من جعل أنفسنا.

لتحقيق أهداف التعلم التي تهم الطلاب ، يستخدم هذا البحث البحث والتطوير (RnD) البحث باستخدام نوعين من البيانات ، أي البيانات الكمية والبيانات النوعية. يشير تطوير هذه الوسائط التعليمية إلى نموذج Borg و Gall باستخدام تطويره المكون من ست خطوات.

الاقتراحات المقدمة بناء على نتائج تطوير هذه الوسائط التعليمية من المتوقع أن يكون لها بحث في تطوير الإعلام حول تعلم الأعمال الأدبية بالإضافة إلى مواد التعلم خلفا ورشيدين مثل تاريخ النبي محمد ، تاريخ سونغو والي.

كلمات البحث: تطوير ، وسائل الإعلام التعلم ، فليب التخطيط

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini minat baca masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan bagi bangsa Indonesia. Berbagai program telah dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Pemerintah, praktisi pendidikan, LSM dan masyarakat yang peduli pada kondisi minat baca saat ini telah melakukan berbagai kegiatan yang diharapkan mampu meningkatkan apresiasi masyarakat untuk membaca, akan tetapi berbagai program tersebut belum memperoleh hasil maksimal.

Untuk mewujudkan bangsa berbudaya baca, maka bangsa ini perlu melakukan pembinaan minat baca anak. Pembinaan minat baca anak merupakan langkah awal sekaligus cara yang efektif menuju bangsa berbudaya baca. Masa anak-anak merupakan masa yang tepat untuk menanamkan sebuah kebiasaan, dan kebiasaan ini akan terbawa hingga anak tumbuh dewasa atau menjadi orang tua. Dengan kata lain, apabila sejak kecil seseorang terbiasa membaca maka kebiasaan tersebut akan terbawa hingga dewasa. Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar

siswa.¹ Dalam hal ini tentu saja seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat ia tidak akan bisa mengikuti proses belajar.²

Belajar menurut Effendi secara singkat diartikan sebagai suatu proses perubahan keseluruhan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik, yang terjadi antara integral. Seseorang siswa yang telah melakukan kegiatan belajar mengalami perubahan dalam hal ketrampilan, pengetahuan, kebiasaan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis, budi pekerti, sikap. Perubahan-perubahan ini diperoleh siswa melalui interaksinya dengan lingkungan sekitarnya³

Setiap pembelajaran pasti memiliki tujuan, menurut Winama Surakhmad tujuan belajar adalah : (1) Pengumpulan pengetahuan, (2) Penamaan konsep dan kecekatan, serta (3) Bentuk sikap dan perbuatan. Dari tujuan di atas tampak bahwa belajar tidak hanya mengembangkan aspek kognitif saja tapi aspek-aspek lain juga, seperti efektif dan psikomotorik.⁴

Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan belajar ini sejalan atau sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yang tertuang dalam undang-undang

¹ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004. hal.136

² Alex Sobur, Psikologi Umum, Bandung:Pustaka Setia, 2003. hal. 246

³ Usman Effendy, Pengantar Psikologi, (Angkasa, Bandung : 1985) hlm 73

⁴ Surekhmad, Winama, Interaksi Belajar Mengajar. (Tarsito, Bandung : 1986) hlm 25

Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Bab 1 Pasal 1 Point 1 yang berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.⁵

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka mewujudkan tujuan belajar agar siswa mampu meraih prestasi belajar yang optimal di dalam lembaga pendidikan atau sekolah. Kemudian untuk memperoleh prestasi yang baik dalam islam sangatlah dianjurkan, hal ini tercermin dalam firman Allah SWT surat Al-Baqarah 148 :

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian

⁵ Undang-undang RI no 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional. Citra Umbara. Bandung, hlm 3

(pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”(Q.S. Al-Baqarah: 148).⁶

Ayat di atas menganjurkan pada semua umat manusia untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, yaitu selalu meningkatkan amal ibadah yang didasari hukum yang benar. Segala kebaikan dalam ayat tersebut adalah meraih prestasi dalam kemampuan mengamalkannya dalam perilaku sehari-hari, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat lingkungannya.

Dalam proses belajar mengajar, siswa adalah subjek belajar yang dituntut untuk selalu aktif dalam mencari pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajarnya. Guru berperan sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing, sekaligus fasilitator yang mengarahkan belajar siswa agar dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat menyerap apa yang telah di ajarkan oleh guru. Faktor kemampuan guru dalam mengajar sangat menentukan ketercapaian pembelajaran tersebut. Selain itu guru di tuntut dalam penguasaan materi dan berbagai teknik pembelajaran. Sebelum mengajar, guru harus menyusun strategi, memilih metode yang tepat agar pembelajaran dapat berhasil. Apabila di akhir pembelajaran hasil rata-tata

⁶ Yayasan penyelenggara penterjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1982), hlm 38

di bawah standar minimal, maka guru wajib melakukan perbaikan pembelajaran kemudian dari situ dapat diketahui penyebab atau kekurangan guru maupun siswa. Setelah diketahui penyebabnya, guru akan menentukan tindakan apa yang harus dilaksanakan dalam perbaikan pembelajaran tersebut, oleh karena itu menyangkut masalah proses pembelajaran guru harus mampu membawa siswanya ke arah perbaikan dan pengembangan yang lebih nyata, bahkan guru akan dapat merasakan dalam tingkah laku mengajarnya yang membawa dampak positif.⁷

Bagi pendidik yang selama ini kurang memperhatikan watak siswa yang berbeda dan hanya menyajikan metode atau strategi, yang hanya berkelompok atau kurang menarik, hal tersebut yang membuat siswa bersikap acuh tak acuh dan kurang aktif selama proses pembelajaran.

Di sisi lain yang membuat siswa acuh dan kurang aktif disebabkan oleh siswa yang kurang membaca, selalu kerja kelompok terus menerus, dan sebagian siswa cenderung hanya menyerahkan tugas seluruhnya kepada teman sekelompoknya.

Dari sinilah diketahui bahwa media pembelajar sangat berperan penting dalam menunjang pembelajaran siswa, dalam pembuatan media pembelajaran harus diperhatikan bahwa media pembelajaran haruslah menarik bagi siswa agar dalam pembelajaran berlangsung siswa jadi lebih bersemangat dalam pembelajarannya. Akhirnya peneliti menggunakan media pembelajaran

⁷ Nurhasnawati, Strategi Pengajaran Mikro, (Pekanbaru: Suska Press,2008) hlm 18

Flip Chart yang mana media tersebut menurut peneliti adalah media yang menarik dan tentunya siswa akan jadi lebih ingin tahu dalam pembelajaran yang akan dijelaskan.

Penelitian ini saya mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Cerme atau biasa disingkat SPENDAC, sekolah ini adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama dari dua Sekolah Menengah Pertama negeri yang ada di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Sekolah ini tepatnya terletak di Jalan Raya Desa Dungus Cerme, alasan kenapa peneliti mengambil tempat penelitian disini adalah : 1) pembelajaran PAI disekolah tidak pernah menggunakan media interaktif dalam pembelajarannya sehingga membuat siswa jenuh jika pembelajarannya menggunakan metode ceramah saja, 2) kurangnya minat belajar siswa membuat pembelajaran PAI di sekolah tidak maksimal.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berhubungan dengan pendekatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran reading guide dengan berinisiatif mengambil judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Flip Chart Pada Mata Pelajaran Al-Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMPN 2 Cerme”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pengembangan Media Pembelajaran Flip Chart Pada Mata Pelajaran Al-Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMPN 2 Cerme?
2. Bagaimana Kemenarikan dan Efektifitas Media Pembelajaran Flip Chart Pada Mata Pelajaran Al-Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMPN 2 Cerme?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Proses Pengembangan Media Pembelajaran Flip Chart Pada Mata Pelajaran Al-Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMPN 2 Cerme
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Kemenarikan dan Efektifitas Media Pembelajaran Flip Chart Pada Mata Pelajaran Al-Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMPN 2 Cerme

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Dapat mengetahui media pembelajaran yang baik bagi siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP N 2 Cerme tahun pelajaran 2017/2018 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Dapat mengetahui ada/tidaknya pengaruh penerapan media Flip Chart pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP N 2 Cerme tahun pelajaran 2017/2018

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat bagi guru sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menumbuhkan motivasi untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan pembelajaran di kelas, dan menambah pengalaman guru melalui media Flip Chart dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat termotivasi untuk belajar efektif, meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan ketrampilan dalam melakukan pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan kajian menentukan kebijakan pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya dan sebagai langkah awal dalam melaksanakan inovasi pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sedang dan akan dilakukan.

e. Bagi Kepustakaan

Dapat menambah koleksi kepustakaan yang dapat di gunakan sebagai bahan studi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Originilitas Penelitian

Nurul Maunah, Upaya meningkatkan prestasi belajar PAI materi akhlak terpuji melalui penerapan model pembelajaran Reading Guide pada siswa kelas 4 di SD Negeri Baleagung Kec.Grabag Kab.Magelang Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Tahun Terbit 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK, dan pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi partisipan, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akhlak terpuji siswa telah meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari angket yang disebar serta penilaian individu yang dilakukan oleh Nurul Maunah sebagai peneliti Kemudian hasil penelitian dari fokus penelitian selanjutnya adalah Implementasi pendidikan karakter di SD Negeri Baleagung Kec.Grabag Kab.Magelang Tahun Ajaran 2014/2015 dilakukan dengan 4 proses, antara lain : a). implementasi melalui proses pembiasaan dalam kegiatan belajar mengajar, b). implementasi melalui proses pembiasaan pada kegiatan, budaya dan lingkungan sekolah/madrasah, c). implementasi melalui proses

pembiasaan pada kegiatan ekstrakurikuler, d). implementasi pendidikan karakter melalui karya wisata.

Siti Zulaikhoh, Upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide* pada pembelajaran PAI materi pokok Perilaku Terpuji Kelas IV Semester Genap di SDN 02 Wonosari Kendal, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2010. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran PTK dengan deskripsi kualitatif yang mana kegiatan pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipan, indepth interview dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pola deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan a). implementasi/penanaman nilai melalui pembelajaran, b). implementasi melalui kegiatan madrasah, c) implementasi melalui kegiatan ekstrakurikuler, d). implementasi melalui budaya dan lingkungan madrasah.

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian

| No. | Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll) Penerbit, dan Tahun Penelitian | Orisinilitas Penelitian | | |
|-----|--|-------------------------|-----------|-----------|
| | | Persamaan | Perbedaan | |
| 1. | Nurul Maunah, Upaya | Membahas | Nurul Mau | Substansi |

| | | | |
|--|--|--|--|
| <p>meningkatkan prestasi belajar PAI materi akhlak terpuji melalui penerapan model pembelajaran Reading Guide pada siswa kelas 4 di SD Negeri Baleagung Kec.Grabag Kab.Magelang Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Tahun Terbit 2015</p> | <p>mengenai upaya untuk meningkatkan prestasi siswa dengan menggunakan model Reading Guide</p> | <p>nah (2015) lebih menekankan untuk meningkatkan prestasi saja sedangkan penelitian ini menggunakan media pembelajaran Flip Chart yang didalam nya menuntuk siswa untuk membaca, dan agar siswa juga lebih terbiasa dalam membaca agar prestasi dan</p> | <p>penelitian ini menggunakan media Flip Chart pada pembelajarannya siswa di kelas agar prestasi belajarnya lebih meningkat, objek penelitian di SMPN 2 Cerme Kab. Gresik.</p> |
|--|--|--|--|

| | | | | |
|----|--|--|---|---|
| | | | hasil belajar siswa ada perubahannya. | |
| 2. | Siti Zulaikhoh, Upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Reading Guide</i> pada pembelajaran PAI materi pokok Perilaku Terpuji Kelas IV Semester Genap di SDN 02 Wonosari Kendal, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2010 | Membahas tentang menggunakan model pembelajaran <i>Reading Guide</i> untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik | Siti Zulaikhoh (2010) juga sama dalam penelitiannya juga menjelaskan bagaimana cara meningkatkan prestasi siswa dengan media <i>reading guide</i> sedangkan penelitian ini memaparkan bagaimana siswa agar suka dalam | Substansi penelitian ini menggunakan media Flip Chart pada pembelajarannya siswa di kelas agar prestasi belajarnya lebih meningkat, objek penelitian di SMPN 2 Cerme Kab. Gresik. |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | membaca dengan menggunakan media Flip Chart yang nantinya dengan membaca di harapkan siswa lebih termotivasi dan lebih giat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru | |
|--|--|--|--|--|

F. Definisi Istilah

1. Pengertian PAI

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga

mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama Lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Menurut Zakiyah Daradjat sebagaimana dikutip Oleh Abdul Majid, Dian Andayani pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

2. Media pembelajaran

Secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan.

Sedangkan menurut Briggs (1977) *media pembelajaran* adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Kemudian menurut *National Education Assosiaton*(1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

3. Pengertian *Flipchart*

Flip chart secara sederhana merupakan lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50 x 75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21 x 28 m. Hal ini sejalan dengan pendapat Praptono (1997, hlm. 36) bahwa *flip chart* merupakan “media dua dimensi non proyeksi yang terdiri dari lembaran kertas yang disusun tumpang tindih dan salah satu sisi pendek dibagian atas dijepit pada kerangka yang berkaki”⁸. Menurut Hosnan (2014, hlm. 115) *flip chart* adalah “lembaran kertas dengan ukuran yang cukup besar agar dapat dilihat bersama-sama”⁹. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2002, hlm. 27) *flip chart* adalah “kombinasi antara media grafis dengan gambar foto yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta dan batasan”¹⁰

Flipchart adalah lembaran-lembaran kertas yang disatukan menggunakan benda khusus (Penjepit, Spiral) sehingga menyerupai album atau kalender. Lembaran-lembaran kertas inilah yang akan diisi dengan informasi-informasi atau pesan-pesan baik berupa gambar maupun simbol-simbol yang dicantumkan dalam bentuk visual.

G. Sistematika Pembahasan

⁸ Praptono (1997). *Media Pengajaran*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta. Hlm.36

⁹ Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.hlm 115

¹⁰ Sudjana, N., & Rivai, A. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.hlm 27

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan isi desain ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penulisan di bawah ini:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan definisi istilah.

BAB II : Mendeskripsikan pada kajian teori, yakni: pengertian media Reading Guide, meningkatkan minat siswa

BAB III : Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam materi penelitian ini meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, objek penelitian, data sumber data, teknik pengumpulan dokumen, analisis data, dan prosedur penelitian

BAB IV : Hasil pengembangan dari media pembelajaran *Flip Chart*

BAB V : Penutup, merupakan kesimpulan dari hasil penelitian bagi pengembangan obyek penelitian kedepan, serta saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Agama Islam

Salah satu isi dari tujuan pendidikan Nasional adalah membentuk keimanan dan ketakwaan peserta didik. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berupaya membentuk para peserta didik menjadi peserta didik yang beriman, bertakwa karena pengertian pendidikan Agama Islam menurut Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri (Ditbinpaisun) adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akheratnya kelak.

Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam menyimpulkan tentang pengertian Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu dikemukakan pengertian pendidikan dari segi etimologi dan terminology. Dari segi etimologi atau bahasa, kata pendidikan berasal kata “didik” yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an sehingga pengertian

pendidikan adalah sistem cara mendidik atau memberikan pengajaran dan peranan yang baik dalam akhlak dan kecerdasan berpikir.¹¹

Kemudian ditinjau dari segi terminology, banyak batasan dan pandangan yang dikemukakan para ahli untuk merumuskan pengertian pendidikan, namun belum juga menemukan formulasi yang tepat dan mencakup semua aspek, walaupun begitu pendidikan berjalan terus tanpa menantikan keseragaman dalam arti pendidikan itu sendiri.

Diantaranya ada yang mengemukakan pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1.¹²

¹¹ W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : PN Balai Pustaka,1984), h. 250

¹² UUD 1945, Undang-Undang Republik Indonesia dan Perubahannya, (Penabur Ilmu, 2004)h. 3

Kata pendidikan berasal dari kata didik yang berarti menjaga, dan meningkatkan (Webster's Third Dictionary), yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan memberikan bantuan untuk berbagai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan pengetahuan, kebijaksanaan, kualitas jiwa, kesehatan fisik dan kompetensi.
- b. Memberikan pelatihan formal dan praktek yang di supervisi.
- c. Menyediakan informasi.
- d. Meningkatkan dan memperbaiki.

Pendidikan Agama Islam berkenaan dengan tanggung jawab bersama. Oleh sebab itu usaha yang secara sadar dilakukan oleh guru mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama yang diperlukan dalam pengembangan kehidupan beragama dan sebagai salah satu sarana pendidikan nasional dalam rangka meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.¹³

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta

¹³ Zakiah Daradjad, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 172

terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama.

Pendidikan Agama Islam juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan ber akhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Dari pengertian di atas terbentuknya kepribadian yakni pendidikan yang diarahkan pada terbentuknya kepribadian Muslim. kepribadian Muslim adalah pribadi yang ajaran Islam nya menjadi sebuah pandangan hidup, sehingga cara berpikir, merasa, dan bersikap sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam itu adalah usaha berupa bimbingan, baik jasmani maupun rohani kepada anak didik menurut ajaran Islam, agar kelak dapat berguna menjadi pedoman hidupnya untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

1. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.

Dasar adalah landasan tempat berpijak atau tempat tegaknya sesuatu. Dalam hubungannya dengan Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar itu merupakan pegangan untuk memperkokoh nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Adapun yang menjadi dasar dari Pendidikan Agama Islam adalah

Al-Qur'an yang merupakan kitab suci bagi kita umat Islam yang tentunya terpelihara keasliannya dari tangan-tangan yang tak bertanggung jawab dan tidak ada keraguan di dalamnya, sebagaimana Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an yaitu surat Al-Baqarah ayat 2.

Al-qur'an sebagai kitab suci telah dipelihara dan dijaga kemurniannya oleh Allah Swt dari segala sesuatu yang dapat merusaknya sepanjang masa dari sejak diturunkannya sampai hari kiamat kelak, hal ini di terangkan dalam sebuah surat dalam Al-Qur'an yaitu surah Al-Hijr ayat 9.

Al-Hadits merupakan perkataan ataupun perbuatan Nabi Muhammad SAW yang memberikan gambaran tentang segala sesuatu hal, yang juga dijadikan dasar dan pedoman dalam Islam, dan sebagai umat Islam kita harus mentaati apa yang telah di sunnahkan Rasulullah dalam Hadistnya, hal ini di jelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 80.

Dijelaskan juga dalam Undang-Undang Dasar 1945, pasal 29 ayat 1 dan 2. Ayat 1 berbunyi, Negara berdasarkan azas Ketuhanan Yang Maha Esa. Ayat 2 berbunyi, Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama dan kepercayaannya masing-masing.

Dalam pasal ini kebebasan memeluk agama dan kebebasan beribadah menurut agama yang dianutnya bagi warga Indonesia telah mendapat jaminan dari pemerintah dan hal ini sejalan dengan Pendidikan Agama Islam dan hal-hal yang terdapat di dalamnya.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.

Tujuan Pendidikan Agama Islam identik dengan tujuan agama Islam, karena tujuan agama adalah agar manusia memiliki keyakinan yang kuat dan dapat dijadikan sebagai pedoman hidupnya yaitu untuk menumbuhkan pola kepribadian yang bulat dan melalui berbagai proses usaha yang dilakukan. Dengan demikian tujuan Pendidikan Agama Islam adalah suatu harapan yang diinginkan oleh pendidik Islam itu sendiri.

Zakiah Daradjad dalam Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam mendefinisikan tujuan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat. Yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif.¹⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia dalam hal ini peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan mengenai Agama Islam, sehingga menjadi manusia Muslim, ber akhlak mulia dalam kehidupan baik secara pribadi, bermasyarakat dan berbangsa dan menjadi insan yang beriman hingga

¹⁴ Zakiah Daradjad, op. cit, h. 174

mati dalam keadaan Islam, sebagaimana Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 102

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi sebagai media untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta sebagai wahana pengembangan sikap keagamaan dengan mengamalkan apa yang telah didapat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Zakiah Daradjad berpendapat dalam bukunya Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam bahwa :

Sebagai sebuah bidang studi di sekolah, pengajaran agama Islam mempunyai tiga fungsi, yaitu: pertama, menanamtumbuhkan rasa keimanan yang kuat, kedua, menanamkembangkan kebiasaan (habit vorming) dalam melakukan amal ibadah, amal saleh dan akhlak yang mulia, dan ketiga, menumbuh kembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugerah Allah SWT kepada manusia.

Dari pendapat diatas dapat diambil beberapa hal tentang fungsi dari Pendidikan Agama Islam yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang ditanamkan dalam lingkup pendidikan keluarga.

- b. Pengajaran, yaitu untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan yang fungsional
- c. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat ber sosialisasi dengan lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Pembiasaan, yaitu melatih siswa untuk selalu mengamalkan ajaran Islam, menjalankan ibadah dan berbuat baik.

Disamping fungsi-fungsi yang tersebut diatas, hal yang sangat perlu di ingatkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup bagi peserta didik untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat.

4. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam juga identik dengan aspek-aspek Pengajaran Agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan di sekolah adalah :

- a. Pengajaran keimanan, berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam, inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun Islam.
- b. Pengajaran akhlak, adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik.
- c. Pengajaran ibadah, adalah pengajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.
- d. Pengajaran fiqih, adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Quran, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pengajaran Al-Quran, adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Quran dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat Al-Quran. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat

tertentu yang di masukkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.

- f. Pengajaran sejarah Islam ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awalnya sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai agama Islam.

Dalam pembelajaran sejarah Islam yang dimaksudkan untuk menggali, mengembangkan, dan mengambil ibrah pelajaran sejarah dan kebudayaan Islam, sehingga peserta didik mampu menginternalisasi dan tergerak untuk meneladani dan mewujudkan dalam amal perbuatan, serta dalam rangka membangun sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah dalam arti luas. Namun, apakah para peserta didik di MTS mampu menjadikan pelajaran SKI sebagai suatu tolok ukur dalam mengambil pelajaran dalam sejarah Islam, hal ini menyangkut bagaimana Realitas Mata pelajaran PAI pada aspek SKI di SMP.

B. Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan awalnya

digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran¹⁵.

Menurut J.R David (1976) strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sementara itu Dick and Carey (1985) berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa/peserta didik.

Pendapat dari Moedjiono (1993) strategi pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk itu guru menggunakan siasat tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi mempunyai kesamaan dengan metoda yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Secara luas strategi dapat diartikan sebagai suatu cara penentuan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

¹⁵ Masitoh & Laksmi Dewi, Strategi Pembelajaran, Jakarta: DEPAG RI, 2009, hal 37.

Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

Menurut Mansur (1991) terdapat empat konsep dasar strategi pembelajaran¹⁶:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan tingkah laku dari kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan sesuai tuntutan dan perubahan zaman.
- b. Mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat untuk mencapai sasaran yang akurat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam menunaikan kegiatan mengajar.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

C. Media Pembelajaran Flipchart

¹⁶ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Pusaka Setia, 2003, hal 47.

a. Pengertian *Flipchart*

Flip chart secara sederhana merupakan lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50 x 75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21 x 28 m. Hal ini sejalan dengan pendapat Praptono (1997, hlm. 36) bahwa *flip chart* merupakan “media dua dimensi non proyeksi yang terdiri dari lembaran kertas yang disusun tumpang tindih dan salah satu sisi pendek dibagian atas dijepit pada kerangka yang berkaki”¹⁷. Menurut Hosnan (2014, hlm. 115) *flip chart* adalah “lembaran kertas dengan ukuran yang cukup besar agar dapat dilihat bersama-sama”¹⁸. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2002, hlm. 27) *flip chart* adalah “kombinasi antara media grafis dengan gambar foto yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta dan batasan”¹⁹

Flipchart adalah lembaran-lembaran kertas yang disatukan menggunakan benda khusus (Penjepit, Spiral) sehingga menyerupai album atau kalender. Lembaran-lembaran kertas inilah yang akan diisi dengan informasi-informasi atau pesan-pesan baik berupa gambar maupun simbol-simbol yang dicantumkan dalam bentuk visual.

Visualisasi konsep yang dijelaskan Rahardjo (1991) seperti proses, prosedur, dan siklus mempergunakan bagan alur (flowchart). Fakta, data

¹⁷ Praptono (1997). *Media Pengajaran*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta. Hlm.36

¹⁸ Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.hlm 115

¹⁹ Sudjana, N., & Rivai, A. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.hlm 27

mempergunakan tabel, matriks, dan daftar. Data perbandingan menggunakan Grafik (balok, cakram, kurva, koordinat). Serta hubungan keluarga menggunakan silsilah. Semua konsep visual di atas yang dijelaskan, menariknya dapat menggunakan media *Flipchart*.

Sehingga dalam hal menyampaikan pesan, flipchart yang berisi pesan yang telah disampaikan, dalam penggunaannya dibalikkan agar pesan berikutnya bisa dilihat oleh peserta didik. Seperti halnya sebuah kalender yang berisi 12 lembar kertas dan setiap kertas mewakili urutan bulan. Maka setelah Anda melihat bulan Januari, Anda bisa membalikkannya untuk melihat bulan februari dan seterusnya hingga desember dengan membalikkannya.

Arsyad (2006, hlm. 91) mengemukakan bahwa “beberapa cara untuk menarik perhatian pada media adalah warna, huruf, dan kotak”. Warna digunakan sebagai alat penuntun dan penarik perhatian kepada informasi yang penting, misalnya kata kunci dapat diberi tekanan dengan warna cerah. Huruf yang dicetak tebal atau dicetak miring memberi penekanan pada kata kunci atau judul. Informasi penting dapat pula diberi tekanan dengan menggunakan kotak. Penggunaan garis bawah sebagai alat penuntun sedapat mungkin dihindari karena membuat kata tersebut sulit dibaca²⁰.

b. Bentuk *Flipchart*

²⁰ Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm 91

Media pembelajaran *Flipchart* terbagi kedalam dua bentuk. Yaitu:

1) *White Flipchart*

White Flipchart adalah lembaran-lembaran kertas kosong yang siap diisi informasi-informasi mengenai pembelajaran. Seperti halnya *whiteboard* yang mempergunakan alat tulis seperti spidol.

2) *Messages Flipchart*

Messages Flipchart adalah *flipchart* yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya yang isinya bisa berupa gambar, teks, grafik, bagan dan lain-lain.

c. Kelebihan *Flipchart*

Dalam penggunaan *Flipchart* untuk menyampaikan materi pembelajaran yang berguna mencapai tujuan. Sebagai salah satu media pembelajaran, *Flipchart* yang dipergunakan memiliki beberapa kelebihan, diantaranya :

1) Tujuan

Media *Flipchart* dalam mencapai tujuan adalah salah satu media yang efektif. *Flipchart* yang efektif dapat dijadikan penyampai pesan secara terstruktur dan terencana terutama pada *messages flipchart*. Indikator pencapaian tujuan yang efektif adalah tercapainya tujuan yang sudah direncanakan, untuk mencapai tujuan. Selain itu juga, *Flipchart* sangat praktis untuk dipergunakan.

2) Peserta didik

Flipchart sangat cocok untuk pembelajaran dengan jumlah peserta didik kelompok kecil yakni hingga 30 orang dengan ukuran 100 cm X 60 cm. Selain itu juga mampu meningkatkan aktivitas belajar dan menarik perhatian peserta didik.

3) Biaya

Dari segi faktor biaya, *flipchart* merupakan salah satu media yang relatif lebih murah.

4) Ketersediaan

Dalam pembuatan memperoleh bahan-bahan yang dipergunakan untuk membuat *flipchart* sangat mudah diperoleh di pasaran. Sehingga kita mampu membuatnya sendiri.

5) Waktu

Penggunaan *flipchart* merupakan salah satu cara guru dalam menghemat waktunya untuk menulis di papan tulis.

d. Penggunaan dan bagian-bagian *Flipchart*

Pada penggunaannya *flip chart* dapat dibalik jika pesan pada lembaran bagian depan sudah ditampilkan dapat digantikan dengan lembaran berikutnya. *Flip chart* merupakan media berbentuk cetak yang sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatan dan penggunaan yang relatif murah. Efektif karena *flip chart* dapat digunakan

sebagai pengantar pesan pembelajaran secara terencana ataupun disajikan secara langsung. Penyajian informasi ini dapat berupa denah, bagan, skema, gambar-gambar, diagram, dan angka-angka.

Cara menggunakan *Flipchart* adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan diri, Guru perlu menguasai materi pembelajaran dengan baik serta perlu memiliki keterampilan untuk menggunakan *flipchart*. Dan akan lebih baik dengan melakukan latihan berulang-ulang untuk memperlancar penyampaian materi pembelajaran.
- 2) Penempatan yang tepat, Perhatikan posisi penempatan yang tepat sehingga dapat dilihat dengan baik oleh semua siswa yang ada di ruangan kelas tersebut. Untuk memastikan bahwa posisi sudah tepat, Anda dapat menanyakan pada siswa apakah sudah terlihat dengan baik atau belum
- 3) Pengaturan siswa
- 4) Perkenalan pokok materi
- 5) Sajikan gambar
- 6) Beri kesempatan siswa untuk bertanya
- 7) Menyimpulkan materi

e. **Teknik pembuatan *Flipchart***

Untuk membuat *flipchart* ada beberapa langkah, yaitu :

- a) **Tentukan tujuan Pembelajaran.** Tujuan perlu dirumuskan lebih khusus seperti penguasaan kognitif, penguasaan keterampilan tertentu atau tujuan untuk pembentukan sikap dan karakter yang sesuai nilai-nilai.
- b) **Menentukan bentuk *Flipchart*.** Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bentuk *flipchart* terdiri dari dua bentuk yakni *White Flipchart* dan *Messages Flipchart*. Setelah ditentukan bentuknya, persiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pembuatan *flipchart* diantaranya adalah kerangka dudukan biasanya kaki-kakinya berjumlah empat atau tiga untuk sandaran. Siapkan juga triplek yang tebal berbentuk persegi panjang berukuran antara 60-90 cm sebagai alas kertas. Pada bagian atas kayu penyangga penggunaan penjepit kertas. Sedangkan dalam pembuatan *messages flipchart*, setelah membuat penyangga seperti yang sudah dijelaskan di atas, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data, angka-angka, simbol-simbol verbal dan gambar-gambar yang relevan dengan tercapainya tujuan.
- c) **Membuat ringkasan materi.** Media *Flipchart* yang akan dipergunakan, hendaknya memiliki ringkasan materi baik yang tercantum maupun tidak tercantum pada *flipchart*. Materi yang disajikan pada media *flipchart* tidak dalam uraian yang panjang. Diambil point-pointnya saja seperti penulisan materi di media powerpoint.

- d) **Merancang draft kasar (sketsa).** Agar *flipchart* lebih *attractive* dan menarik, sebaiknya menambahkan sketsa atau gambar yang relevan dengan tujuan.
- e) **Memilih warna yang sesuai.** Warna secara psikologis warna juga mampu mempengaruhi otak manusia sehingga perasaan ataupun konsentrasi menjadi lebih atau malah kurang. Pemilihan warna yang mencolok (*spotlight*) untuk memberi fokus yang bertujuan untuk menarik perhatian. Namun penggunaan warna yang berlebihan juga akan mengganggu penglihatan.
- f) **Menentukan ukuran dan bentuk huruf yang sesuai.** Supaya mudah dibaca dalam jarak yang cukup jauh, maka ukuran huruf juga diperbesar. Ini dapat diujicobakan sebelum penulisan simbol-simbol verbal.

f. **Kekurangan *Flipchart***

Dengan beberapa kelebihan yang bisa kita temukan pada media *flipchart*, namun *flipchart* juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

- a) **Tidak audiotif.** Dalam penggunaannya materi yang bersifat audiotif, *flipchart* belum mampu mengakomodirnya. Sehingga guru berperan lebih untuk memfasilitasi materi-materi audio.
- b) ***Teacher oriented.*** Tanpa seorang guru atau fasilitator untuk memaparkan materi, siswa akan kesulitan memahami pesan yang ada di dalam *flipchart*. Hal ini disebabkan karena penulisan pesan baik berupa

gambar-gambar, simbol-simbol verbal berbentuk outline-otline seperti halnya power point.

c) *Dalam penggunaan kelompok besar kurang efektif.*

D. Minat Baca

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.²¹ Dalam hal ini tentu saja seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat ia tidak akan bisa mengikuti proses belajar.²²

Minat anak dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan instink, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan dan pendidikan. Oleh karena itu minat seseorang harus dibina dan diarahkan agar tercapainya tujuan yang diinginkan, khususnya dalam pembelajaran.

Kemudian Listiawati mendefinisikan membaca itu sebagai berikut: membaca merupakan kecakapan dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu agar dapat menyerap berbagai informasi sehingga dapat mengatasi

²¹ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004. hal.136

²² Alex Sobur, Psikologi Umum, Bandung:Pustaka Setia, 2003. hal. 246

permasalahan hidup yang dihadapi dan menjadi manusia yang berbudaya baca (*reading society*) dan berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge based society*).²³

Sedangkan menurut Mortimer, “membaca adalah sebuah aktivitas yang kompleks, sama seperti menulis, ia terdiri dari banyak tindakan mental yang terpisah, dan semuanya harus dilakukan agar bisa membaca dengan baik.”²⁴

Minat baca merupakan salah satu potensi yang dibutuhkan dalam kecakapan membaca, karena dengan adanya minat baca pembaca akan berusaha untuk menggali informasi yang ada pada sumber bacaan, namun demikian minat baca juga erat kaitannya dengan ketersediaan informasi yang dibutuhkan. Seseorang akan berminat membaca jika bacaan yang tersedia dianggap bermanfaat bagi dirinya.

Menurut Asrorun Ni’am Sholeh, membaca adalah syarat utama untuk membangun peradaban. Karena pentingnya aktivitas membaca ini, Al-Quran memerintahkan manusia untuk membaca, Iqra. Perintah ini yang merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad ini dapat dijadikan spirit tentang pentingnya membaca.²⁵

²³ Nur Listiaati. *Kondisi lima taman bacaan masyarakat (TBM) di Tangerang dan Banten dalam Upaya meningkatkan Minat baca masyarakat, dalam Jurnal Pendidikan & Kebudayaan*. Vol 16 No. 1 Januari 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. hal. 14

²⁴ Ibid. hal. 15

²⁵ Asrorun Ni’am Sholeh. *Perpustakaan jendela peradaban: Teks, konteks dan dinamika pembahasan Undang-undang Perpustakaan* (Depok: elsas, 2008), hal. 3

Ada juga membaca yang dipaparkan oleh Sainil Amral yaitu: membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata.²⁶

Dengan pemikiran Kartosedono bahwa membaca merupakan unsur yang sangat menentukan dalam usaha meningkatkan pengetahuan dan pendidikan. Sehubungan dengan itu maka diasumsikan bahwa membaca adalah kunci untuk belajar. Berdasarkan hal tersebut mengemukakan beberapa konsep berikut.

1. Membaca adalah sumber belajar yang paling lengkap “membaca membuat seseorang lengkap” kata Francis Bacon, seorang filsuf Inggris. Selanjutnya Carlyle, seseorang sejarawan dari Scotlandia berkata, “segala sesuatu yang telah dilakukan, dipikirkan, dicapai atau dihayati oleh umat manusia tersimpan dalam halaman-halaman buku seperti dalam pelestarian yang magis”.
2. Membaca adalah sumber belajar yang paling mudah didapat. Tiap hari majalah atau buku-buku dapat dikirim langsung ke alamat. Di samping itu kita dapat membeli dan bahkan meminjam langsung ke perpustakaan.
3. Membaca adalah sumber belajar yang paling murah
4. Membaca adalah sumber belajar yang paling cepat, sebuah buku yang disusun bertahun-tahun dapat kita baca dalam waktu singkat.

²⁶ Sainil Amral. Analisis Hubungan kemampuan membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia: studi SLTP Kota Jambi (Forum Pendidikan, Volume 29, No.01 April 2004), hal.65

5. Membaca adalah sumber belajar yang paling modern, tidak pernah ketinggalan zaman.²⁷

Dari beberapa paparan diatas, kita dapat menarik benang merah bahwa membaca merupakan sebuah media yang akan melahirkan inspirasi-inspirasi yang penting serta mendorong memperlancar daya pikir manusia. Sehingga, manusia akan meraih kemajuan dalam bidang ekonomi, politik, sosial-budaya, maupun agama.

Bahkan didalam Al-Quran pun juga dijelaskan tentang pentingnya membaca itu adalah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baik ilmu dunia dan ilmu akhirat, hal tersebut dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Alaq 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
(4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq, Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah, Yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya” (Q.S. Al-Alaq: 1-5)²⁸

²⁷ Ibid. hal. 68-69

²⁸ Al-Quran dan Terjemah al kaffah 598

Untuk meningkatkan minat baca dan menciptakan masyarakat gemar belajar, salah satu kiatnya adalah bagaimana meningkatkan budaya bacanya. Kalau budaya baca tersebut sudah menjadi “kebutuhan”, maka sasaran yang diinginkan bisa terwujud.²⁹

Minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan.³⁰ Atau minat baca berarti dorongan atau motivasi untuk membaca.

Ada 2 (dua) macam minat yang dikenal secara umum:

1. Minat spontan: minat yang timbul dengan sendirinya. Disini minat tidak perlu dibangkitkan. Misalnya seorang laki-laki secara spontan akan lebih berminat terhadap mainan mobil-mobilan dari pada mainan boneka.
2. Minat yang disengaja: minat yang timbul karena dibangkitkan. Misalnya: seorang anak tidak berminat untuk membaca, maka perlu minatnya dibangkitkan dengan segala cara agar anak tersebut merasa berminat untuk membaca. Jika minat baca telah ada dan berkembang tanpa diperintah oleh siapapun anak akan berusaha dan mencari sendiri

²⁹ Anwar. Perpustakaan dan minat baca. (Badan Litbang Penerangan Departemen Penerangan RI Media Pustakawan Penerangan. No. 10 Tahun II-1997), hal.3

³⁰ Ibid, hal. 85

bacaan yang diperlukan, anak akan mengembangkan rasa suka tersebut menjadi kebutuhan.³¹

Tujuan Membaca

Menurut Sudarnoto Abdul Hakim, tujuan membaca merupakan usaha untuk mengetahui sesuatu yang tersimpan (berada) dalam suatu sarana bacaan. Sedangkan menurut Gray dan Rogers dikatakan bahwa dengan membaca seorang anak banyak mendapat keuntungan antara lain: untuk mengisi waktu luang; mengetahui hal-hal yang aktual, up to date, mengetahui lingkungan; dapat memuaskan pribadi-pribadi; memenuhi tuntunan praktis dalam kehidupan sehari-hari; meningkatkan minat terhadap sesuatu lebih lanjut; memuaskan tuntunan intelektual; memuaskan tuntunan spiritual.³²

Tujuan umum menurut Darmono, membaca adalah untuk mendapatkan informasi baru. Dalam kenyataannya terdapat tujuan yang lebih khusus dari kegiatan membaca, yaitu:

1. Membaca untuk tujuan kesenangan. Termasuk dalam kategori ini adalah novel, surat kabar, majalah, dan komik. Menurut David skey tujuan membaca adalah *reading for pleasure*. Bacaan yang dijadikan obyek kesenangan menurut David adalah sebagai “bacaan ringan”.

³¹ Agustia Maryati, Peningkatan minat baca (Jurnal Pustaka Sriwijaya no. 2, Tahun II, juni 2009), hal.19

³² Ibid, hal. 25

2. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan seperti pada membaca buku-buku pelajaran buku ilmu pengetahuan. Kegiatan membaca untuk meningkatkan pengetahuan disebut juga dengan *reading for intellectual profit*.

3. Membaca untuk melakukan suatu pekerjaan, misalnya para mekanik perlu membaca buku petunjuk, ibu-ibu membaca *booklet* tentang resep makanan, membaca prosedur kerja dari pekerjaan tertentu. Kegiatan membaca semacam ini dinamakan *reading for work*.³³

Manfaat membaca

Menurut Soekarman Kartosedono, secara singkat manfaat membaca bagi individu adalah sebagai berikut :

1. Dapat merupakan cara untuk mendalami sesuatu masalah dengan mempelajari sesuatu persoalan hingga dapat menambah pengetahuan yang berhubungan dengan peningkatan kecakapan.
2. Untuk dapat menambah pengetahuan umum tentang sesuatu persoalan.
3. Untuk mencari nilai-nilai hidup untuk kepentingan pendidikan diri sendiri.

³³ Darmono. *Perpustakaan sekolah: pendekatan aspek manajemen dan tata kerja* (Jakarta:PT Grasindo,2007), hal. 215

4. Untuk mengisi waktu yang luang dengan menikmati sastra ataupun cerita-cerita fiksi yang bermutu.³⁴

Sedangkan menurut Heilman bukunya *Principle and Practices Reading* Mengemukakan beberapa manfaat membaca yang di maksud antara lain ialah: (1) menambah atau memperkaya diri dengan berbagai informasi tentang topik-topik yang menarik, (2) memahami dan menyadari kemajuan pribadinya sendiri, (3) membenahi atau meningkatkan pemahamannya tentang masyarakat dan dunia atau tempat yang dihuninya, (4) memperluas wawasan atau pandangan dengan jalan memahami orang-orang lain dan bagian atau tempat-tempat lain, (5) memahami lebih cermat dan lebih mendalam tentang kehidupan pribadi orang-orang besar, pemimpin yang terkenal dengan jalan membaca biografinya, (6) menikmati dan ikut merasakan liku-liku pengalaman petualangan, dan kisah percintaan orang-orang lain.³⁵

³⁴ Soekarman Kartosedono, “*Faedah Perpustakaan Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca*” (Majalah IPI, vol 4, no. 1-2, 1987), hal. 13

³⁵ Heilman, *Minat dan Kebiasaan Membaca Masyarakat Jawa Timur* (Jurnal FKP2T Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri. Thn 1, juli 2006), hal. 3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Cerme dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan, atau disebut juga dengan Research and Development.

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Research and Development (RnD) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut penelitian dilakukan secara bertahap/longitudinal agar hasil dari produk tersebut bisa bermanfaat bagi masyarakat luas³⁶.

Pada penelitian ini peneliti sedang melakukan uji coba produk pembelajaran yaitu media Flip Chart yang akan digunakan oleh peserta didik untuk menunjang prestasi peserta didik agar dalam pembelajaran Khulafa Ar Rasyidin materi Sejarah Kebudayaan Islam dapat diterima dan bermanfaat bagi peserta didik. Setelah melakukan penelitian baik atau tidaknya media Flip Chart ini di gunakan pada peserta didik terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran PAI yang

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm 407

bersangkutan. Setelah melakukan wawancara terhadap guru yang bersangkutan kemudian peneliti melakukan uji coba langsung media Flip Chart di lapangan.

B. Model Pengembangan

Penelitian ini

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model prosedural yang bersifat deskriptif yang dikembangkan oleh Borg and Gall³⁷. Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal, Penelitian dan pengumpulan informasi dengan melakukan observasi dengan guru mata pelajaran PAI, dan kemudian mencari kajian pustaka setelah itu persiapan untuk membuat laporan.
2. Perencanaan, Pada tahap perencanaan ini, pertama yang akan dilakukan yakni merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh produk yang dikembangkan agar dapat memberikan informasi yang kuat untuk mengembangkan produk dan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.

³⁷ Punaji Setyosari, Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan (Jakarta : Prenamedia Group, 2013), hlm. 292-294

3. Pengembangan format produk awal, Tujuan ini berupa pengembangan format produk awal atau draf awal yang mencakup persiapan bahan-bahan pembelajaran, handbooks dan alat evaluasi. Format pengembangan produk pada penelitian ini yakni media pembelajaran yang berupa media Flip Chart.
4. Uji coba awal, Tahap berikutnya yaitu melakukan uji coba awal. Uji coba awal dilakukan pada subjek dan data hasil wawancara, observasi dan angket dikumpulkan dan dianalisis. Uji coba ini dilakukan terhadap format produk yang dikembangkan apakah sesuai dengan tujuan khusus dan hasil analisis dari uji coba awal menjadi bahan masukan untuk melakukan revisi produk awal.
5. Revisi produk, Revisi produk yang dilakukan berdasarkan hasil dari uji coba awal sebagai acuan untuk memperoleh informasi serta melakukan validasi sehingga bisa menerima masukan-masukan untuk melakukan perbaikan yang sesuai dengan hasil yang diperoleh saat uji coba. Hasil uji coba lapangan tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang produk yang dikembangkan.
6. Uji coba lapangan, Produk uji coba yang telah direvisi, di uji cobakan lagi kepada subjek dengan skala yang lebih besar dari sebelumnya. Hasil uji coba dikumpulkan dan dianalisis beserta dengan uji coba awal untuk melakukan revisi produk lebih lanjut lagi.

7. Revisi produk akhir, Setelah dilakukan uji lapangan yang terakhir, hasilnya digunakan untuk melakukan revisi pada produk akhir dengan hasil cakupan yang lebih luas. Revisi produk akhir inilah yang menjadi ukuran bahwa produk tersebut benar-benar dikatakan valid karena telah melewati uji coba secara bertahap

8. Uji lapangan

Setelah produk direvisi, apabila pengembangan menginginkan produk yang lebih layak dan memadai maka diperlukan uji lapangan. Uji lapangan ini melibatkan unit atau subyek lebih besar lagi, dan untuk hasil analisis ini kemudian akan menjadi bahan untuk keperluan revisi produk berikutnya atau revisi produk akhir.

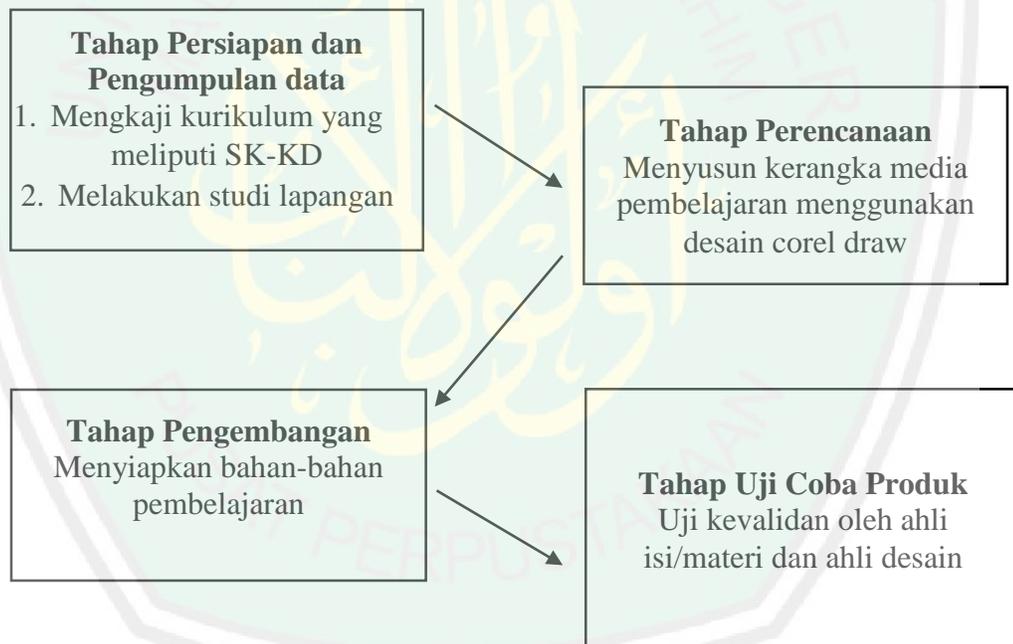
9. Revisi produk akhir

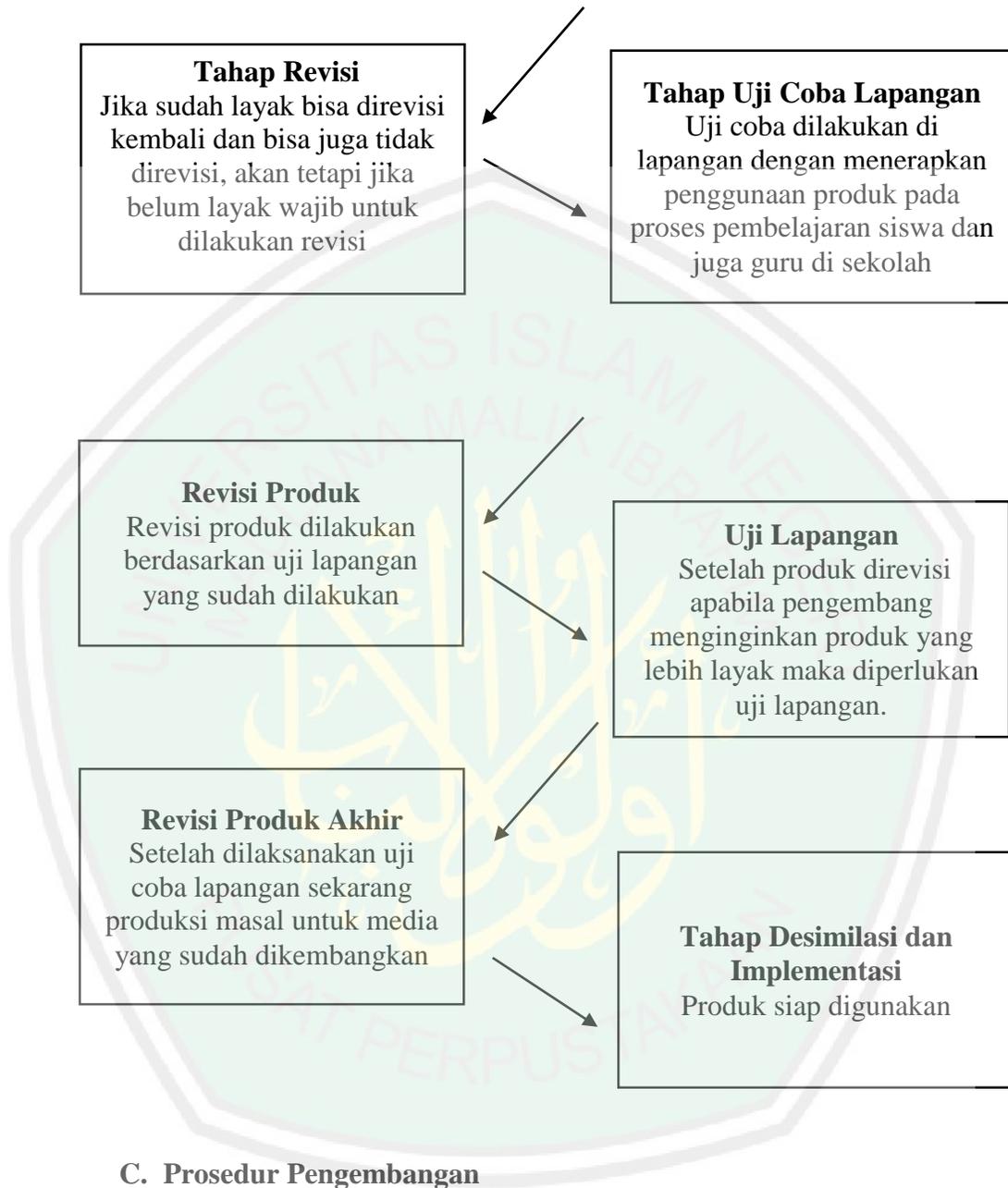
Setelah dilaksanakan uji lapangan, dalam skala besar selanjutnya hasilnya dipakai untuk melakukan revisi produk akhir. Revisi produk akhir, yaitu revisi yang dikerjakan berdasarkan uji lapangan yang lebih luas (field testing). Mengingat uji lapangan ini melibatkan subjek yang banyak, hasilnya akan memberikan masukan yang sangat berharga untuk revisi produk. Revisi produk akhir inilah yang menjadi ukuran bahwa produk tersebut benar-benar dikatakan valid karena telah melewati serangkaian uji coba secara bertahap.

10. Desiminasi dan implementasi, Pada tahap desiminasi dan implementasi ini, hasil pengembangan berupa proses, prosedur dan produk disampaikan kepada pengguna melalui forum pertemuan atau menuliskan dalam bentuk jurnal.

Adapun langkah-langkah yang dikembangkan dari model Borg and Gall bisa diperlihatkan dalam gambar berikut :

Gambar Model Pengembangan Borg And Gall





Prosedur pengembangan memaparkan langkah-langkah prosedural yang dilakukan oleh pembuat produk pembelajaran. Dalam prosedur pengembangan akan memberikan petunjuk tentang prosedural yang harus dilalui sampai pada tahap produk yang akan dibuat.

Berdasarkan model pengembangan Bord and Gall, prosedur pengembangan dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : (1) tahap persiapan dan pengumpulan data, (2) tahap perencanaan (3) tahap pengembangan produk, (4) tahap uji coba produk (validitas produk), (5) tahap revisi, (6) tahap uji coba produk lapangan, (7) revisi Produk, (8) uji lapangan, (9) revisi produk akhir, (10) desimilasi dan implementasi.

1) Tahap persiapan dan pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mempelajari secara detail karakteristik materi yang akan dikembangkan ke dalam media pembelajaran yang direncanakan dan mengumpulkan data yang didapatkan dari observasi lapangan maupun studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

Berikut kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini :

a. Mengkaji kurikulum dan mengidentifikasi tujuan pembelajaran

Analisis kurikulum yang dilakukan bertujuan untuk menentukan standart kompetensi dasar yang akan digunakan dalam pengembangan media pembelajaran.

Pada tahap ini peneliti juga mengidentifikasi tujuan pembelejaraan PAI di SMP. Setelahitu peneliti dapat menganalisis kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Melakukan studi lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan maksud untuk mengidentifikasi perilaku dan karakteristik siswa kelas VII SMPN 2 Cerme, menganalisis kesulitan belajar siswa dan menganalisis kebutuhan media pembelajaran siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara kepada guru mata pelajaran PAI.

2) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini adalah untuk menemukan tujuan dari peneliti untuk menemukan kesesuaian pada peserta didik, mulai dari tujuan pembelajarannya, tujuan dan maksud dikembangkannya media pembelajaran Flip Chart ini. Sehingga jelas lah maksud dari pembuatan media pembelajaran Flip Chart bagi siswa yaitu untuk mengembangkan potensi belajar siswa agar jadi lebih baik lagi dalam pembelajaran PAI kedepannya.

3) Tahap pengembangan produk

Pada tahap ini dilakukan pengembangan media pembelajaran *Flip Chart*. Materi yang disediakan dalam buku ini merangkum tentang konsep pembelajaran puisi pada anak tingkat SMP.

Berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap ini :

a. Mengumpulkan bahan

Melakukan pengumpulan dan pemilihan dan pemilihan bahan yang akan digunakan dalam pengembangan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa pada tingkat SMP. Adapun

bahan yang digunakan yakni berupa desain multimedia berupa corel draw x7.

b. Menyusun kerangka media pembelajaran

Menyusun kerangka media pembelajaran untuk mengelompokkan indikator materi, langkah pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

4) Tahap uji coba produk (validitas produk)

Kegiatan pada tahap ini untuk mengetahui tingkat kelayakan draf awal yang dihasilkan dari tahap pengembangan dengan meminta ahli isi, ahli materi, dan ahli media untuk mengoreksi produk layak atau tidak untuk dilanjutkan, sehingga bisa dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan produk pembelajaran.

Berikut penjelasan terkait dengan validitas produk :

a. Ahli materi (Isi)

Ahli materi merupakan dosen yang ahli dalam materi Al Khulafa'u Ar Rasyidin penerus perjuangan Nabi Muhammad SAW. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang setidaknya-tidaknya :

- a. Menguasai karakteristik mata pelajaran PAI khususnya materi Al Khulafa'u Ar Rasyidin penerus perjuangan Nabi Muhammad SAW.

- b. Memiliki wawasan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan.
 - c. Bersedia sebagai penguji produk media pembelajaran PAI kelas VII SMP.
- b. Ahli desain produk merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan dalam desain media pembelajaran. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang setidaknya-tidaknya :
- i. Berkompeten dalam bidang desain
 - ii. Bersedia memberikan komentar dan saran terhadap kemenarikan terhadap media pembelajaran
- 5) Tahap revisi
- Tahap ini dilakukan untuk perbaikan penyempurnaan terhadap draf awal berdasarkan analisis atau informasi yang diperoleh dari para ahli. Jika sudah valid maka penelitian boleh dihentikan akan tetapi jika belum valid maka wajib melakukan revisi.
- 6) Tahap uji coba lapangan
- Setelah perbaikan penyempurnaan produk dilakukan, maka peneliti harus mengujikan kembali produk yang dikembangkan untuk mengetahui kelayakan dan keberhasilan produk ketika digunakan di lapangan.

Pengujian lapangan ini diterapkan pada guru dan juga siswa. Pada tahap ini peneliti menggunakan media pembelajaran di kelas secara langsung. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa mengetahui secara langsung efektif dan tidaknya produk yang telah dikembangkan.

7) Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang dilakukan maka apabila dilakukan pengamatan dan penilaian hasil dari uji lapangan tersebut dikumpulkan agar dapat dipakai untuk meningkatkan produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya.

8) Uji Lapangan

Setelah direvisi, apabila pengembang menginginkan produk yang lebih layak dan memadai maka diperlukan yang namanya uji lapangan lagi. Hasil analisis ini kemudian menjadi bahan untuk keperluan revisi produk berikutnya atau revisi produk akhir.

9) Revisi Produk Akhir

Revisi produk akhir yaitu revisi yang dikerjakan berdasarkan uji lapangan yang lebih luas (field testing). Mengingat uji lapangan ini melibatkan orang banyak maka hasilnya akan sangat berharga untuk melakukan revisi produk akhir.

10) Desimilasi dan Implementasi

Desimilasi adalah menyebar luaskan produk untuk disosialisasikan kepada seluruh subjek. Setelah didesimilasikan, maka setiap sekolah

bisa menggunakan produk di tempatnya masing-masing. Namun karena keterbatasan waktu dan biaya yang dihadapi oleh peneliti. Jadi produk pengembangan implementasinya hanya terbatas di SMPN 2 Cerme saja.

Tempat pelaksanaan penelitian ini bertempat di SMP N 2 Cerme-Gresik , berada di kelas VII-A dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) semester 2, dan mengambil 2 tema yaitu : 1. Al-Khulafaur Rasyidin penerus perjuangan Nabi SAW, 2. Hidup jadi lebih damai dengan ikhlas, sabar dan pemaaf. Alasan kenapa peneliti mengambil tempat penelitian di SMP N 2 Cerme adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti ingin mengembangkan minat baca siswa di SMP N 2 Cerme yang kurang dikarenakan zaman semakin maju dan modern sehingga siswa jadi lebih suka bermain gadget dari pada membaca buku pelajaran mereka sendiri.
- b. Mata pelajaran PAI di sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, tidak ada media pebelajaran yang baru sehingga siswa cepat bosan dengan materi yang disampaikan guru.

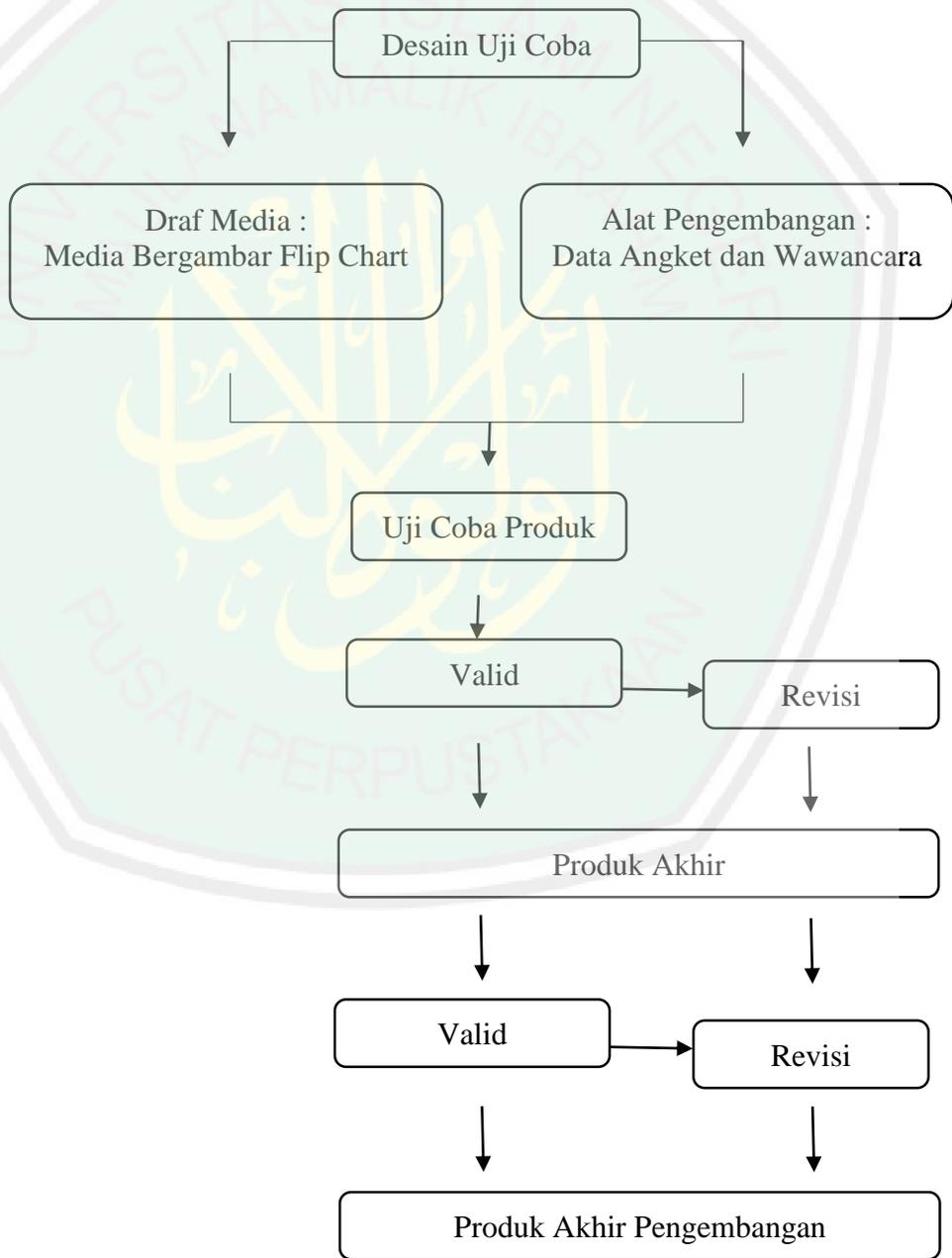
D. Uji Coba Produk

Uji coba produk ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan daya Tarik dari produk yang dihasilkan dalam bagian uji coba produk ini

akan dikemukakan secara berurutan seperti desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data dan teknik analisa data. Hal ini akan di jelaskan sebagaimana berikut :

1. Desain Uji Coba

Gambar Desain Uji Coba



2. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba dalam pengembangan media pembelajaran bergambar Flip Chart pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan Al Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi ini adalah guru mata pelajaran PAI kelas VII sebagai ahli pembelajaran PAI dan para siswa kelas VII-A di SMPN 2 Cerme. Pemilihan sekolah SMPN 2 Cerme sebagai lokasi uji coba di dasarkan pada beberapa alasan, yaitu : 1) siswa belum sepenuhnya memahami tentang pembelajaran Al Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi, 2) setiap hari pembelajaran di sekolah SMPN 2 Cerme khususnya mata pelajaran PAI selalu menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materinya, 3) sekolah belum mempunyai media yang cocok dalam pembelajaran materi Al-Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi.

Ahli pembelajaran memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI materi Al-Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi. Adapun kriteria guru PAI kelas VII sebagai berikut :

1. Guru tersebut sedang mengajar ditingkat SMP/MTs
2. Memiliki pengalaman dalam mengajar PAI
3. Ketersediaan guru PAI sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan sebagai sumber perolehan dan hasil pengembangan

4. Subyek uji coba lapangan diambil dari siswa kelas VII-A di SMPN 2 Cerme yang berjumlah 32 siswa.

3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sesuai dengan kebutuhan penelitian pengembangan, laporan kuantitatif digabung dengan kualitatif. Data kualitatif berupa penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui pertanyaan angket terbuka sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan pertanyaan angket tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban tentang penilaian produk dan tes dari hasil pencapaian yang ada dilapangan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik yang mendukung penelitian.³⁸ Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi, dilakukan untuk mengamati aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti ikut turut serta mengamati aktivitas siswa.

³⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Galia Indonesia, 2002), hal. 83

Observasi juga dilakukan peneliti dalam hal ini untuk mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan guru.

- b. Tes, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam minatnya dalam membaca buku-buku pelajaran yang dimilikinya.
- c. Wawancara, dilakukan di luar jam pelajaran. Data ini diperoleh melalui proses Tanya jawab, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan kondisi siswa dalam melaksanakan pembelajaran untuk menemukan kesulitan apa saja yang dialami baik guru maupun siswa saat proses pembelajaran.

Tabel 2.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

| No. | Komponen | Sub Komponen |
|-----|---|--|
| 1 | Mengetahui informasi awal keadaan sekolah dan permasalahan siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII | a. Jumlah siswa b. Kondisi siswa saat pembelajaran c. Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran d. Permasalahan yang sering dialami siswa |

| | | |
|---|---|---|
| | | e. Karakteristik serta kemampuan siswa sebelum dilaksanakan penelitian |
| 2 | Mengetahui respon guru pada penggunaan media pembelajaran <i>Flip Chart</i> | a. Pendapat guru tentang respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Flip Chart</i> b. Pendapat guru mengenai penerapan media belajar <i>Flip Chart</i> dalam proses pembelajaran |

d. Angket atau kuesioner (questionnaire) Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya.

- e. Studi dokumenter (documentary study) Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini terdiri atas dua teknik, yaitu

a. Analisis isi pembelajaran

Analisis ini dilakukan dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan untuk menyusun isi dari media pembelajaran yang dikembangkan. Kemudian hasil dari analisis tersebut digunakan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis Flip Chart.

b. Analisis deskriptif

Analisis ini menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik dan saran serta perbaikan.

Hasil dari analisis deskriptif ini merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian skala inkert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian yang berasal dari saran validator.

Data yang berbentuk simbol akan dianalisis secara logis dan bermakna, sedangkan data yang berbentuk angka akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut³⁹:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar presentase (yang dicari)

$\sum x$: Jumlah total jawaban respon dalam 1 item

$\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item

100 : Bilangan konstanta

Kemudian penggunaan konservasi skala tingkat pencapaian digunakan untuk menentukan tingkat kevaliditasan, keefektifan dan kemenarikan. Adapun kategori yang ditetapkan sebagai berikut⁴⁰:

Kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase

| Presentase (%) | Tingkat kevalidan | Keterangan |
|----------------|-------------------|------------|
|----------------|-------------------|------------|

³⁹ Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 313

⁴⁰ Zaenal Arifin, Evaluasi Pendidikan (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009). Hlm 162

| | | |
|--------|--------------|-----------------|
| 81-100 | Sangat valid | Tidak revisi |
| 61-80 | Valid | Tidak revisi |
| 41-60 | Cukup valid | Sebagian revisi |
| 21-40 | Kurang valid | Revisi |
| <20 | Tidak valid | Revisi |

Tabel Kriteria Penskoran angket validasi

| Skor | | | | |
|---------------------|--------------|-------------|-------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sangat kurang tepat | Kurang tepat | Cukup tepat | tepat | Sangat tepat |

Table kriteria penskoran angket kemenarikan

| Skor | | | | |
|----------------|---------|---------------|----------------|----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sangat menarik | menarik | Cukup menarik | Kurang menarik | Sangat tidak menarik |

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisioner, tingkat kemenarikan produk diperoleh dengan pencapaian skro 1-5 dari hasil penilaian responden sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk kriteria sangat menarik dengan pemilihan responden pada item sangat menarik, sangat tertarik, sangat ingin, sangat paham, sangat jelas, sangat senang dan sangat besar.
2. Skor 4 untuk kriteria menarik dengan pemilihan responden pada item menarik, tertarik, ingin, paham, jelas, sangat dan besar.
3. Skor 3 untuk kriteria cukup menarik dengan pemilihan responden pada item cukup menarik, cukup tertarik, cukup ingin, cukup paham, cukup jelas, cukup senang, dan cukup besar.
4. Skor 2 untuk kriteria kurang menarik dengan pemilihan responden pada item kurang menarik, kurang tertarik, kurang ingin, kurang paham, kurang jelas, kurang senang dan kurang besar.
5. Skor 1 untuk kriteria sangat tidak menarik dengan pemilihan responden pada item sangat tidak menarik, sangat tidak tertarik, sangat tidak ingin, sangat tidak paham, sangat tidak jelas, sangat tidak senang, dan sangat tidak besar.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ada empat tahapan. Adapun tahapan tersebut adalah⁴¹ :

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap yaitu bulan Maret sampai dengan bulan April 2018.

2. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan ini ada kegiatan yang harus diikuti oleh peneliti kualitatif yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sambil pengumpulan data.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.* hlm. 85-108

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Hasil pengembangan media pembelajaran yang berupa *Flip Chart* ini menggunakan model Borg and Gall dalam proses pengembangannya. Adapun pengembangan yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah Borg and Gall dalam proses pengembangannya akan di paparkan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan dan Pengumpulan Data

Hasil dari tahap persiapan dan pengumpulan berupa hasil identifikasi kurikulum pada sekolah SMP N 2 Cerme yang berupa standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta indikator pembelajaran. Berikut hasil identifikasi kurikulum yang didapatkan dari hasil studi lapangan.

a. Kompetensi Dasar

Meneladani sikap terpuji, Mengetahui sikap terpuji, Mencontoh perilaku terpuji dari *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*

b. Tujuan Pembelajaran

menyebutkan sikap terpuji, menjelaskan sikap terpuji, menunjukkan contoh sikap terpuji, menampilkan contoh sikap

terpuji, menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*.

Setelah identifikasi kurikulum dilanjutkan dengan melakukan study lapangan dengan menganalisa subyek disekolah SMPN 2 Cerme. Pada studi awal ini pembelajaran PAI dalam materi “Al Khulafa’u Ar Rasyidin penerus perjuangan Nabi Muhammad SAW” di mulai hari senin pada tanggal 5 Maret 2018. pembelajarannya jam ke 4 dan 5 yaitu mulai jam 09.00-09.40 dan jam 10.00-10.40. pembelajaran di kelas hanya bersifat transfer ilmu pengetahuan saja dan dilakukan secara konvensional dengan menyampaikan materi pelajaran sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan kebutuhan siswa.

2. Tahap Pengembangan Media *Flip Chart*

Pengembangan media *Flip Chart* dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dengan penyusunan media buku bergambar menggunakan corel draw yang menghasilkan bentuk desain buku bergambar, dan pada tahap akhir terhadap validasi dari ahli materi, ahli desain dan juga ahli pembelajaran untuk menentukan kelayakan media *Flip Chart* yang telah dikembangkan oleh peneliti.

3. Penyusunan Media *Flip Chart*

Media *Flip Chart* disusun dengan menggunakan desain *corel draw*. Pada proses pembuatannya, terlebih dahulu menyusun kerangka dalam bentuk desain kemudian melakukan pendesainan lay out dengan menentukan ukuran yang sesuai dengan *Flip Chart* yang akan dikembangkan. Pengumpulan gambar baground mencari di google dan dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan menambahkan asesoris yang menurut peneliti sudah menarik.

Format teknis media *Flip Chart* ini menggunakan ukuran kertas A4 yaitu 210 x 297 mm dengan jumlah 16 halaman. Sedangkan dalam penggunaan beberapa font pada penulisannya diuraikan dibawah ini.

- i. Cover halama menggunakan font Century751 SeBd BT pada tulisan “Al Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi” dengan ukuran 44. Dan pada font Bodoni Bd BT Pada tulisan “Pendidikan Agama Islam” dengan ukuran 38.
- ii. Isi tulisan dalam media *Flip Chart* menggunakan font Arial dengan ukuran 25 pada halaman Peta Konsep dan masih banyak lagi font yang digunakan dalam pembuatan media *Flip Chart* ini.

Berikut jenis font yang digunakan dalam isi media *Flip Chart* ini :

1. Kristen ITC
2. Cambria
3. *CentSchbkCyrill BT*

4. Hasil desain Media Flip Chart

Hasil dari buku bergambar yang di desain menggunakan corel draw akan di uraikan sebagai berikut

1. Cover Depan

Cover depan menggunakan ilustrasi full gambar dengan ada tulisan judul dan nama mata pelajaran yang sedang diajarkan.



2. Gambar KD, Indikator dan Tujuan



3. Peta Konsep

Peta konsep ini bertujuan untuk mengarahkan siswa agar siswa tahu bahwa peta konsep menunjukkan sifat-sifat terpuji yang bisa di contoh oleh para siswa.



4. Isi Materi

Isi materi pada media pembelajaran buku bergambar tentang keseluruhan materi Al Khulafaur Rasyidin dilengkapi dengan berbagai gambar penunjang untuk membuat siswa lebih tertarik lagi untuk belajar.





5. Hasil Validasi Para Ahli

Setelah penyusunan media Flip Chart ini selesai, kemudian dilakukan uji validasi kepada ahli isi/materi, ahli desain dan ahli pembelajaran yakni guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII di SMPN 2 Cerme untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran yang sudah dirancang oleh peneliti. Validitas dan revisi media pembelajaran ini berbentuk data kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap penilaian, yaitu validasi ahli dan uji lapangan. Data kualitatif berupa penilaian yang berasal dari saran validator. Berikut kriteria penskoran nilai yang digunakan dalam proses validasi :

Tabel 3.1 Kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase

| Presentase (%) | Tingkat kevalidan | Keterangan |
|----------------|-------------------|--------------|
| 80-100 | Sangat valid | Tidak revisi |

| | | |
|-------|--------------|-----------------|
| 60-79 | Valid | Tidak revisi |
| 40-59 | Cukup valid | Sebagian revisi |
| 20-39 | Kurang valid | Revisi |
| <19 | Tidak valid | Revisi |

Tabel 3.2 Kriteria Penskoran angket validasi

| Skor | | | | |
|---------------------|--------------|-------------|-------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sangat kurang tepat | Kurang tepat | Cukup tepat | tepat | Sangat tepat |

Adapun instrumen validasi isi/materi, instrument validasi desain media, instrument validasi guru mata pelajaran PAI dan instrument uji coba kemenarikan dan keefektifan, akan di paparkan pada table berikut:

Tabel 3.2 Instrument validasi ahli isi/materi media pembelajaran

| No. | Kriteria |
|-----|---|
| 1 | Kesesuaian topik pada pengembangan media pembelajaran |

| | |
|----|--|
| 2 | Keruntutan penyajian pembelajaran Al-Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi |
| 3 | Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator |
| 4 | Kesesuaian Strandar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar |
| 5 | Kesesuaian isi materi dengan gambar |
| 6 | Kejelasan paparan materi |
| 7 | Ketepatan isi materi untuk memotivasi siswa |
| 8 | Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran |
| 9 | Ketepatan penggunaan ilustrasi gambar |
| 10 | Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran |

Tabel 3.4 Instrument validasi ahli desain media pembelajaran

| No. | Kriteria |
|-----|---|
| 1 | Desain cover sesuai dengan isi materi |
| 2 | Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa SMP kelas VII |
| 3 | Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa SMP kelas VII |
| 4 | Gambar sesuai dengan materi |
| 5 | Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata |

| | |
|----|-------------------------------|
| 6 | Tata letak gambar menarik |
| 7 | Tata letak tulisan sesuai |
| 8 | Ukuran gambar pada buku tepat |
| 9 | Warna pada buku menarik siswa |
| 10 | Layout pada buku menarik |

Tabel 3.5 Instrumen penilaian guru mata pelajaran

| No. | Kriteria |
|-----|---|
| 1 | Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum |
| 2 | Memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran PAI pada materi Al-Khulafaur Rasyidin |
| 3 | Membantu guru dalam menyampaikan materi |
| 4 | Evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah dari sahabat Nabi dan Penerus Perjuangan Nabi yaitu Ak-Khulafaur Rasyidin |
| 5 | Kesesuaian antara isi materi dengan SK dan KD |
| 6 | Kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran |
| 7 | Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi |

| | |
|----|--|
| 8 | Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran |
| 9 | Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI |
| 10 | Peran media dalam pembelajaran PAI |

Tabel 3.6 Angket Siswa

| No. | Kriteria |
|-----|--|
| 1 | Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan media Flip Chart? |
| 2 | Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran PAI mata pelajaran Khulafaur Rasyidin dengan menggunakan media Flip Chart? |
| 3 | Apakah kamu ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran Khulafaur Rasyidin? |
| 4 | Apakah materi pembelajaran Khulafaur Rasyidin pada media Flip Chart ini menarik? |

| | |
|----|---|
| 5 | Bagaimana kejelasan penyajian materi pelajaran Khulafaur Rasyidin dalam media Flip Chart? |
| 6 | Bagaimana kualitas animasi gambar yang ditampilkan pada media Flip Chart? |
| 7 | Bagaimana kualitas teks yang digunakan pada media Pembelajaran Flip Chart? |
| 8 | Apakah kamu paham materi Khulafaur Rasyidin ini dengan media belajar Flip Chart yang digunakan? |
| 9 | Apakah rasa ingin tahu kamu dalam media belajar ini sangat besar? |
| 10 | Bagaimana kejelasan contoh yang diberikan dengan materi? |

a. Hasil Validasi Ahli isi/Materi Media Pembelajaran

Berikut adalah penyajian data analisis penilaian angket oleh ahli isi/materi, ahli desain media pembelajaran dan guru mata pelajaran PAI kelas VII SMP/MTs

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dari validasi ahli isi/materi oleh Ibu Silfiah Rohmawati M.Pd.I selengkapnya dapat dilihat ada table dibawah ini :

Tabel 3.7 Validasi Ahli Isi

| No. | Kriteria | Persentase | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|-----|---|------------|-------------------|-----------------|
| 1 | Kesesuaian topik pada pengembangan media pembelajaran | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 2 | Keruntutan penyajian pembelajaran Al-Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi | 80% | Valid | Tidak Revisi |
| 3 | Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator | 80% | Valid | Tidak Revisi |
| 4 | Kesesuaian Strandar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar | 80% | Valid | Tidak Revisi |
| 5 | Kesesuaian isi materi dengan gambar | 60% | Cukup Valid | Sebagian Revisi |
| 6 | Kejelasan paparan materi | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 7 | Ketepatan isi materi untuk memotivasi siswa | 80% | Valid | Tidak Revisi |

| | | | | |
|----|--|-----|--------------|-----------------|
| 8 | Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran | 80% | Valid | Tidak Revisi |
| 9 | Ketepatan penggunaan ilustrasi gambar | 60% | Cukup Valid | Sebagian Revisi |
| 10 | Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran | 40% | Kurang Valid | Revisi |
| | Analisa keseluruhan | 76% | Valid | Tidak Revisi |

Keterangan :

P = persentase yang dicari

ΣX = total jawaban responden dalam 1 item

ΣX_1 = total jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konsta

$$P = \frac{\Sigma X}{\Sigma X_1} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{50} \times 100$$

$$= 76$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi/materi keseluruhan mencapai 76%. Jika dicocokkan dengan table kriteria kelayakan, maka skor pencapaian tersebut masuk dalam kriteria yang Valid

2) Data Kualitatif

Data kualitatif validasi guru mata pelajaran PAI oleh Ibu Silfiyah Rohmawati, M.Pd.I bisa dilihat pada table penjelasan berikut.

Tabel 3.8 Saran Perbaikan Ahli Isi/Materi

| Nama Validasi Ahli Isi/Materi | Kritik dan Saran |
|-------------------------------|---|
| Silfiyah Rohmawati, M.Pd.I | <p>b. Penulisan judul cover yang sesuai</p> <p>c. Isi tema biografi khalifah harus disesuaikan dengan gambar</p> <p>d. Gambar baground harus di sesuaikan dengan konteks materi</p> |

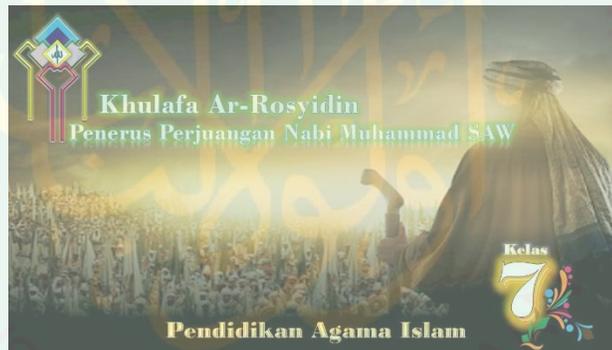
3) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap media pembelajaran Flip Chart adalah sebagai berikut :

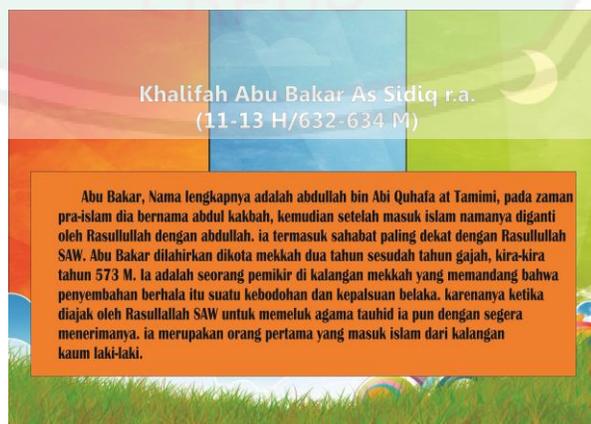
Cover Sebelum Revisi



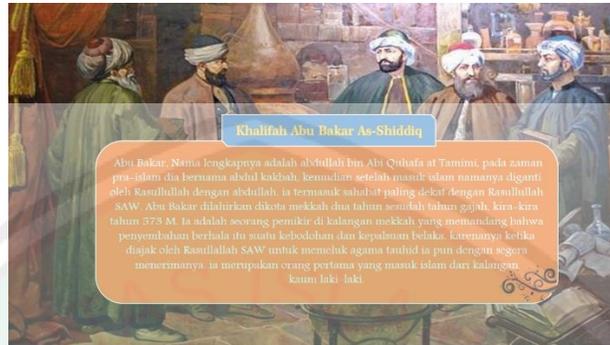
Cover Sesudah Revisi



Sub Judul dan Isi sebelum Revisi



Sub Judul dan Isi Setelah Revisi



Berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli isi/materi, penggunaan huruf pada judul dan judulnya harus diperhatikan dan lebih diteliti lagi agar pandangan pertama siswa lebih tertarik terhadap materi yang akan disampaikan, begitu pula terhadap sub judul, isi dan baground yang digunakan haruslah sesuai dengan tema yang diangkat agar materi pembelajaran bisa sesuai dengan media yang dibuat.

b. Hasil Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dari validasi desain oleh Bapak Yuniar Suryo Marandy, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9 Validasi Ahli Design

| No. | Kriteria | Persentase | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|-----|---|------------|-------------------|-----------------|
| 1 | Desain cover sesuai dengan isi materi | 60% | Cukup Valid | Sebagian Revisi |
| 2 | Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa SMP kelas VII | 40% | Kurang Valid | Revisi |
| 3 | Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa SMP kelas VII | 40% | Kurang Valid | Revisi |
| 4 | Gambar sesuai dengan materi | 20% | Tidak Valid | Revisi |
| 5 | Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata | 40% | Kurang Valid | Revisi |
| 6 | Tata letak gambar menarik | 40% | Kurang Valid | Revisi |
| 7 | Tata letak tulisan sesuai | 40% | Kurang Valid | Revisi |
| 8 | Ukuran gambar pada buku tepat | 40% | Kurang Valid | Revisi |
| 9 | Warna pada buku menarik siswa | 40% | Kurang Valid | Revisi |
| 10 | Layout pada buku menarik | 40% | Kurang Valid | Revisi |
| | Analisa Keseluruhan | 40% | Kurang Valid | Revisi |

Keterangan :

P = persentase yang dicari

ΣX = total jawaban responden dalam 1 item

ΣX_1 = total jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konsta

$$\begin{aligned} P &= \frac{\Sigma X}{\Sigma X_1} \times 100\% \\ &= \frac{20}{50} \times 100 \\ &= 40 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi/materi keseluruhan mencapai 40%. Jika dicocokkan dengan table kriteria kelayakan, maka skor pencapaian tersebut masuk dalam kriteria yang kurang Valid.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif validasi ahli design oleh bapak Yuniar Suryo Marandy.

Tabel 3.10 Saran Perbaikan Validasi ahli design

| Nama Validasi Ahli Isi/Materi | Kritik dan Saran |
|-------------------------------|---|
| Yuniar Suryo Marandy | <p>a. Cari refrensi buku bergambar untuk refrensi media Flipchartnya</p> <p>b. Layout kurang menarik</p> <p>c. Teks dan gambar kurang</p> |

| | |
|--|---------|
| | menarik |
|--|---------|

3) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap media pembelajaran Flip Chart adalah sebagai berikut :

Sebelum Revisi



Setelah Revisi



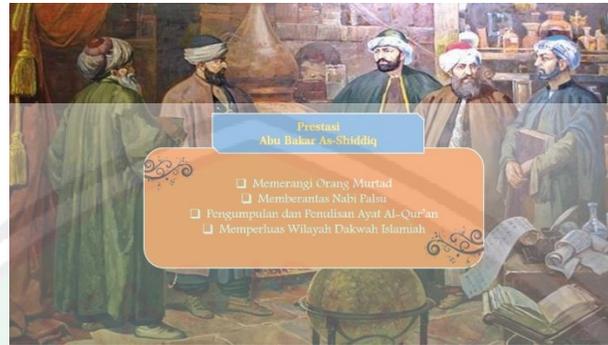
Berdasarkan saran yang telah diberikan oleh ahli design media, huruf yang digunakan hendaknya menggunakan huruf font yang biasa dan bisa dibaca

siswa, dan background yang digunakan harus lebih terang dan menyatu dengan peta konsep yang di buat.

Sebelum Revisi

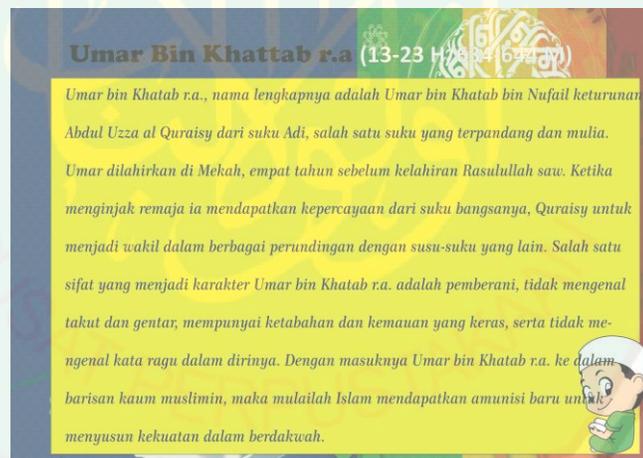


Sesudah Revisi

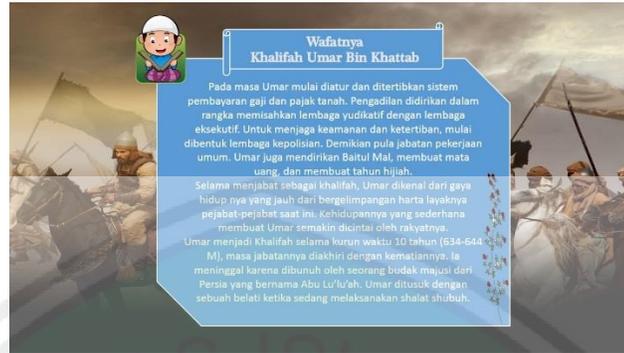


Revisi design isi materi dilakukan pada icon yang digunakan dalam penempatan pada media, menurut ahli design icon yang digunakan haruslah sesuai dengan apa yang diisi pada materi pembelajaran.

Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



Berdasarkan ahli design media, agar penulisan materi tidak full text dan penulisan Sub Tema harus jelas dan tidak gelap sehingga tidak bisa di baca oleh siswa. Begitu juga dengan font tulisannya juga harus seragam antara semua font isi materi sampai dengan halaman terakhir, semua tulisan font-nya harus sama dan tidak boleh berubah-ubah setiap halamannya.

c. Hasil validasi dari guru matapelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Cerme

Tabel 3.11 Validasi Guru Mata Pelajaran

| No. | Kriteria | Persentase | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|-----|---|------------|-------------------|--------------|
| 1 | Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 2 | Memudahkan guru dalam | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

| | | | | |
|---|---|------|--------------|--------------|
| | mengajar mata pelajaran PAI pada materi Al-Khulafaur Rasyidin | | | |
| 3 | Membantu guru dalam menyampaikan materi | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 4 | Evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah dari sahabat Nabi dan Penerus Perjuangan Nabi yaitu Ak-Khulafaur Rasyidin | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 5 | Kesesuaian antara isi materi dengan SK dan KD | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 6 | Kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 7 | Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 8 | Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

| | | | | |
|----|--|------|--------------|--------------|
| | pembelajaran | | | |
| 9 | Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 10 | Peran media dalam pembelajaran PAI | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| | Analisa keseluruhan | 100% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

Keterangan :

P = persentase yang dicari

ΣX = total jawaban responden dalam 1 item

ΣX_1 =total jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konsta

$$P = \frac{\Sigma X}{\Sigma X_1} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{50} \times 100$$

$$= 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi/materi keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan table kriteria kelayakan, maka skor pencapaian tersebut masuk dalam kriteria yang Sangat Valid.

b) Data Kualitatif

Data kualitatif validasi ahli design oleh bapak Suparto, Sos.I.

Tabel 3.12 Saran Guru Mata pelajaran Terhadap Media Belajar

| Nama Validasi Ahli Isi/Materi | Kritik dan Saran |
|-------------------------------|--|
| Suparto, Sos.I | <p>a. Untuk pembelajaran dikelasnya bisa ditingkatkan lagi</p> <p>b. Untuk mediana sudah bagus karena siswa sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan media Flip Chart.</p> |

d. Hasil angket

Hasil penilaian pada media pembelajaran PAI ditentukan melalui angket yang berupa penilaian siswa terhadap media pembelajaran yang sudah digunakan. Angket diberikan kepada para siswa yang diuji sebanyak 31 siswa/responden yang diuji dalam angket ini.

Tabel 4.1 hasil angket siswa

| No | Kriteria | Responden | Σx | Σx_1 | (%) | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|----|--|--|------------|--------------|-----|-------------------|--------------|
| | | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23, 24,25,26,27,28,29, 30 | | | | | |
| 1 | Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan media Flip Chart? | 3544533455554453 53545433455554 | 127 | 150 | 85% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 2 | Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran PAI mata pelajaran Khulafaur Rasyidin dengan menggunakan media Flip Chart? | 2453543555445334 43453435435355 | 120 | 150 | 80% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 3 | Apakah kamu ingin mengetahui dan | 4535445455553344 54455544543435 | 128 | 150 | 85% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

| | | | | | | | |
|---|---|------------------------------------|-----|---------|-----|--------------|--------------|
| | memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran Khulafaur Rasyidin? | | | | | | |
| 4 | Apakah materi pembelajaran Khulafaur Rasyidin pada media Flip Chart ini menarik? | 4555443444555545 54444433443455 | 127 | 15 0 | 85% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 5 | Bagaimana kejelasan penyajian materi pelajaran Khulafaur Rasyidin dalam media Flip Chart? | 4444535544445434 44544534434443 | 127 | 15 0 | 85% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 6 | Bagaimana kualitas animasi gambar yang ditampilkan pada media Flip Chart? | 5554545444455545 54545445443434 | 131 | 15 0 | 87% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 7 | Bagaimana kualitas teks yang digunakan pada media Pembelajaran Flip | 4545434345355544 44555454554354 | 129 | 15 0 | 86% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

| | | | | | | | |
|----|---|-------------------------------------|----------|----------|-----|--------------|--------------|
| | Chart? | | | | | | |
| 8 | Apakah kamu paham materi Khulafaur Rasyidin ini dengan media belajar Flip Chart yang digunakan? | 55545444545554445 55545433545554 | 135 | 15 0 | 90% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 9 | Apakah rasa ingin tahu kamu dalam media belajar ini sangat besar? | 3433444555554545 5555454453545 | 132 | 15 0 | 88% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 10 | Bagaimana kejelasan contoh yang diberikan dengan materi? | 5554544445454545 45354445353454 | 130 | 15 0 | 87% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| | Jumlah | | 128 6 | 15 00 | 86% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

Responden :

1. Aditya Eka Syaputra
2. Afriyan Ferdi Yansah
3. Ahmad Erwin Pratama
4. A. Faisal Imawan H.
5. Cahya Bulan Dwi Yanti
6. Dwi Yuliaty Safitri
7. Elhawa Sofyanti Azzahro
8. Erlin Indria Nur Ariesta
9. Fachri Dicky Syahputra
10. Fatahnaan Nisa'a Dwi H.
11. Hezthy Ameliyya P.
12. Ilmiatun Magfiroh
13. Indati Nur Haznah
14. Irma Nita Azaliyah
15. Iva AL Khuzaimah
16. Jaya
17. M. Choirureza Pahlevy
18. Mohamad Rafi
19. Muhammad Adid Dia
20. M. Aditya Surya Putra
21. M. Andrian Maulana
22. M. Hayu Robbani

23. M. Yudistira Adit P.
24. Nabila Tria Maharani
25. Nur Faizul Nafriily M. A.
26. Refalina Adelia Safitri
27. Riski Kurniawan
28. Siti Mutma'inah
29. Tery Cindy Aulia
30. Wisnu Jenar Pranata

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

$$P = \frac{1286}{1500} \times 100\%$$

$$P = 86\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

$\sum x$ = Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum x1$ = Total jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = Bilangan Konstan

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh Peneliti keseluruhan mencapai 86%, jika dicocokkan dengan table kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

Sedangkan penilaian media pembelajaran Flip Chart dari guru mata pelajaran dilihat dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMPN 2 Cerme yang mengungkapkan bahwa media yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran materi pelajaran Khulafaur Rasyidin penerus perjuangan nabi telah disajikan dalam bentuk yang sangat menarik dan mudah dipahami, dari segi warna sudah bagus, gambar yang disajikan juga menarik dan bentuk ukurannya juga sesuai dengan karakteristik siswa SMP. Berikut hasil wawancara dengan bapak suparto sekaligus guru mata pelajaran PAI di kelas VII.

“Mediannya sudah bagus dan menurut saya juga layak mas dikarenakan model pembelajaran ini baru pertama kali di gunakan dikelas saya dan antusias kebanyakan siswa yang ingin selalu tahu membuat pembelajaran jadi lebih khidmat dan lebih kondusif. Kalau untuk ukuran media dan jenis penulisannya juga sudah bagus dan sangat membantu sekali dalam pembelajarannya dan sudah sesuai dengan siswa untuk kemenarikan media pembelajarannya⁴²”.

B. Analisis Data

a. Uji Coba Produk

⁴² Wawancara dengan bapak Suparto, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 2 Cerme, tanggal 24 Maret 2018, 10.25

Berikut penjabaran data pre-test dan post-test dari siswa kelas VII pada uji coba lapangan akan disajikan dalam tabel dibawah ini

Tabel 5.1 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pre-Test

| No | Nama | L /P | KKM | Nilai | Ket. | |
|----|--------------------------|---------|-----|-------|------|----|
| | | | | | T | TT |
| 1 | Aditya Eka Syaputra | L | 75 | 44 | - | V |
| 2 | Afriyan Ferdi Yansah | L | 75 | 74 | - | V |
| 3 | A. Faisal Imawan H. | L | 75 | 38 | - | V |
| 4 | Cahaya Bulan Dwi Yanti | L | 75 | 83 | V | - |
| 5 | Dwi Yulianti Safitri | P | 75 | 97 | V | - |
| 6 | Elhawa Sofyanti Azzahro | P | 75 | 72 | | V |
| 7 | Erlin Indria Nur Ariesta | P | 75 | 97 | V | - |
| 8 | Fatahnaan Nisa'a Dwi H. | P | 75 | 71 | - | V |
| 9 | Hezthy Ameliyya P. | P | 75 | 80 | V | - |
| 10 | Ilmiatun Magfiroh | P | 75 | 76 | V | - |
| 11 | Indati Nur Haznah | P | 75 | 78 | V | - |
| 12 | Irma Nita Azaliyah | P | 75 | 90 | V | - |
| 13 | Iva AL Khuzaimah | P | 75 | 68 | - | V |
| 14 | Jaya | L | 75 | 73 | - | V |
| 15 | M. Choirureza Pahlevy | L | 75 | 71 | - | V |
| 16 | Mohamad Rafi | L | 75 | 64 | - | V |
| 17 | Muhammad Adid Dia | L | 75 | 64 | - | V |
| 18 | M. Andrian Maulana | L | 75 | 70 | - | V |
| 19 | M. Hayu Robbani | L | 75 | 82 | V | - |
| 20 | M. Yudistira Adit P. | L | 75 | 77 | V | - |
| 21 | Nabila Tria Maharani | P | 75 | 73 | - | V |
| 22 | Refalina Adelia Safitri | P | 75 | 78 | V | - |
| 23 | Riski Kurniawan | L | 75 | 79 | V | - |
| 24 | Siti Mutma'inah | P | 75 | 75 | V | - |

| | | | | | | |
|-------------------------|-----------------------|---|----|------|----------|---|
| 25 | Tery Cindy Aulia | P | 75 | 76 | V | - |
| 26 | Wisnu Jenar Pranata | L | 75 | 48 | - | V |
| 27 | Izmarilda Dhea Ayu I. | P | 75 | 70 | - | V |
| Jumlah | | | | 1968 | | |
| Rata-rata | | | | 61 | | |
| Persentase ketuntasan | | | | | 13 (48%) | |
| Persentasi Tidak Tuntas | | | | | 14 (52%) | |

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi sudah meningkat, meskipun belum optimal, yaitu 13 siswa dari 32 siswa (48%) sudah mencapai ketuntasan belajar. dan siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran ada 5 orang sehingga jumlah siswa di genapkan menjadi 27 siswa

Tabel 5.2 Nilai Ketuntasan Siswa

| No | Nama | L/P | KKM | Nilai | Ket. | |
|----|-------------------------|-----|-----|-------|------|----|
| | | | | | T | TT |
| 1 | Afriyan Ferdi Yansah | L | 75 | 97 | V | - |
| 2 | Ahmad Erwin Pratama | L | 75 | 100 | V | - |
| 3 | A. Faisal Imawan H. | L | 75 | 69 | - | V |
| 4 | Cahya Bulan Dwi Yanti | L | 75 | 77 | V | - |
| 5 | Dwi Yuliati Safitri | P | 75 | 94 | V | - |
| 6 | Elhawa Sofyanti Azzahro | P | 75 | 91 | V | - |

| | | | | | | |
|--------|--------------------------|---|----|-------|----|---|
| 7 | Erlin Indria Nur Ariesta | P | 75 | 97 | V | - |
| 8 | Fatahnaan Nisa'a Dwi H. | P | 75 | 91 | V | - |
| 9 | Hezthy Ameliyya P. | P | 75 | 91 | V | - |
| 10 | Ilmiatun Magfiroh | P | 75 | 92 | V | - |
| 11 | Indati Nur Haznah | P | 75 | 91 | V | - |
| 12 | Irma Nita Azaliyah | P | 75 | 91 | V | - |
| 13 | Iva AL Khuzaimah | P | 75 | 91 | V | - |
| 14 | Jaya | L | 75 | 81 | V | - |
| 15 | M. Choirureza Pahlevy | L | 75 | 97 | V | - |
| 16 | Mohamad Rafi | L | 75 | 91 | V | - |
| 17 | M. Aditya Surya Putra | L | 75 | 66 | - | V |
| 18 | M. Andrian Maulana | L | 75 | 89 | V | - |
| 19 | M. Hayu Robbani | L | 75 | 94 | V | - |
| 20 | Nabila Tria Maharani | P | 75 | 94 | V | - |
| 21 | Nur Faizul Nafrily M. A. | L | 75 | 97 | V | - |
| 22 | Refalina Adelia Safitri | P | 75 | 89 | V | - |
| 23 | Riski Kurniawan | L | 75 | Sakit | | |
| 24 | Siti Mutma'inah | P | 75 | 97 | V | - |
| 25 | Tery Cindy Aulia | P | 75 | 94 | V | - |
| 26 | Wisnu Jenar Pranata | L | 75 | 68 | - | V |
| 27 | Izmarilda Dhea Ayu I. | P | 75 | 94 | V | - |
| Jumlah | | | | 2323 | 23 | 3 |

| | | | |
|-------------------------|----|-----|-----|
| Rata-rata | 86 | | |
| Persentase ketuntasan | | 88% | |
| Persentasi Tidak Tuntas | | | 12% |

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan sebelumnya dari nilai pre-test adalah 61 dan rata-rata post test adalah 86. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post-test lebih* bagus dari pada *pre-test*.

Data nilai pre-test dan post-test tersebut dianalisa dengan uji t satu kelompok dengan taraf signifikan 0,05. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada objek penelitian.

Langkah 1 : Membuat runtutan kegiatan\

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan tentang kemampuan belajar siswa kelas VII di SMPN 2 Cerme.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang kemampuan belajar dikelas VII di SMPN 2 Cerme, antara sebelum dan sesudah menggunakan media *Flip Chart*

Langkah 2 : Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik⁴³:

⁴³ Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD. Bandung : Alfabet. Hlm229

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ (Berbeda)

Ho : $\mu = \mu$ (Tidak Berubah)

Langkah 3 : Menentukan Normalitas sebaran data

Tabel 5.3 Hasil Normalitas Sebaran Data

| No. | Nama | L/P | Pre-test | Post-test | Gain (d) (y-x) | D2 |
|-----|--------------------------|-----|----------|-----------|----------------------|-----|
| 1 | Afriyan Ferdi Yansah | L | 74 | 97 | 23 | 529 |
| 2 | A. Faisal Imawan H. | L | 38 | 69 | 31 | 961 |
| 3 | Cahaya Bulan Dwi Yanti | L | 83 | 77 | 6 | 36 |
| 4 | Dwi Yuliati Safitri | P | 97 | 94 | 3 | 9 |
| 5 | Elhawa Sofyanti Azzahro | P | 72 | 91 | 19 | 361 |
| 6 | Erlin Indria Nur Ariesta | P | 97 | 97 | 0 | 0 |
| 7 | Fatahnaan Nisa'a Dwi H. | P | 71 | 91 | 20 | 400 |
| 8 | Hezthy Ameliyya P. | P | 80 | 91 | 11 | 121 |
| 9 | Ilmiatun Magfiroh | P | 76 | 92 | 16 | 256 |
| 10 | Indati Nur Haznah | P | 78 | 91 | 13 | 169 |
| 11 | Irma Nita Azaliyah | P | 90 | 91 | 1 | 1 |
| 12 | Iva AL Khuzaimah | P | 68 | 91 | 23 | 529 |
| 13 | Jaya | L | 73 | 81 | 8 | 64 |
| 14 | M. Choirureza Pahlevy | L | 71 | 97 | 26 | 676 |
| 15 | Mohamad Rafi | L | 64 | 91 | 27 | 729 |

| | | | | | | |
|--------|-------------------------|---|------|------|-----|------|
| 16 | M. Andrian Maulana | L | 70 | 89 | 19 | 361 |
| 17 | M. Hayu Robbani | L | 82 | 94 | 12 | 144 |
| 18 | Nabila Tria Maharani | P | 73 | 94 | 21 | 441 |
| 19 | Refalina Adelia Safitri | P | 78 | 89 | 11 | 121 |
| 20 | Siti Mutma'inah | P | 75 | 97 | 22 | 484 |
| 21 | Tery Cindy Aulia | P | 76 | 94 | 18 | 324 |
| 22 | Wisnu Jenar Pranata | L | 48 | 68 | 20 | 400 |
| 23 | Izmarilda Dhea Ayu I. | P | 70 | 94 | 24 | 576 |
| Jumlah | | | 1704 | 2060 | 374 | 7692 |

$$Md = \frac{\Sigma d}{n} = \frac{371}{23} = 16$$

Keterangan :

Md : Rata-rata dari gain antara tes akhir dan awal

d : Gain (selisih) skor tes akhir terhadap tes awal setiap subjek

n : Jumlah Subyek

diperoleh :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma d - \frac{(\Sigma d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{16}{\sqrt{\frac{7692 - \frac{(371)^2}{23}}{23(22)}}$$

$$t = \frac{16}{\sqrt{\frac{7692 - 5984}{506}}}$$

$$t = \frac{16}{\sqrt{\frac{1708}{506}}}$$

$$t = \frac{16}{\sqrt{3,375}}$$

$$t = \frac{16}{1,837}$$

$$t = 8,709$$

jadi perolahan t hitung = 8,709

langkah 4 : Kriteria Pengujian

Jika $-t$ tabel $< t$ hitung $< t$ tabel maka tidak berbeda secara signifikan

Sedangkan jika t hitung $> t$ tabel atau t hitung $< -t$ tabel maka terdapat perbedaan yang signifikan.

Untuk derajat kebebasan (db) = N-1

$$= 23-1 = 22$$

Taraf Signifikasi (α) = 0,05

$$\text{Maka } t \text{ tabel} = t_{(1-\frac{\alpha}{2})(db)} = t_{(1-\frac{0,05}{2})(22)} = 2,2$$

Jadi, t tabel = 2,2

Langkah 5 : membandingkan t tabel t hitung

Dari hasil perhitungan diatas, ternyata t hitung $> t$ tabel atau $8,709 > 2,2$

Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

Langkah 6 : kesimpulan

Ha : Terdapat perbedaan signifikan kemampuan belajar siswa kelas VII-A di SMPN 2 Cerme antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Flip Chart. (Diterima)

Ho : Tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan belajar yang meningkat sebelum dan sesudah menggunakan media Flip Chart. Sedangkan dilihat dari konversi kemampuan belajar siswa kelas VII-A di SMPN 2 Cerme, nilai rata-rata post-test 86 berada dalam kualifikasi baik, dan berada di atas nilai KKM mata pelajaran PAI sebesar 75. Melihat nilai rata-rata post-test siswa lebih besar dari pada pre-test siswa, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran Flip Chart efektif digunakan dan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas VII-A di SMPN 2 Cerme.

b. Hasil Uji Coba

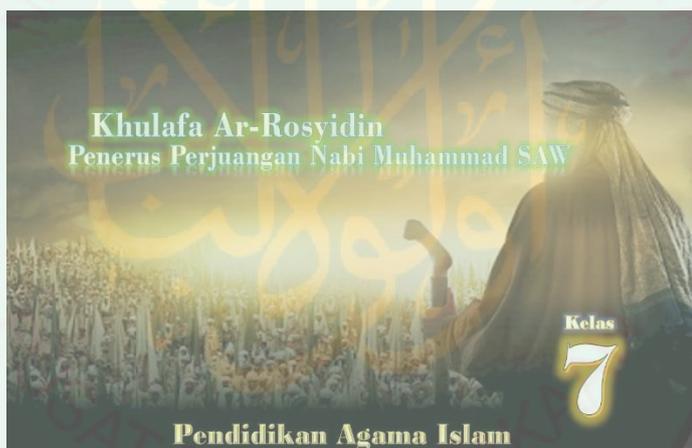
Dari hasil uji coba produk yang dilakukan maka di ambil kesimpulan tentang hasil dari pembelajaran yangtelah berlangsung. nilai rata-rata post-test 86 berada dalam kualifikasi baik, dan berada di atas nilai KKM mata pelajaran PAI sebesar 75. Melihat nilai rata-rata post-test siswa lebih besar dari pada pre-test siswa, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran Flip Chart efektif digunakan dan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas VII-A di SMPN 2 Cerme.

C. Revisi Produk

Dari hasil pembelajaran yang sudah dilakukan oleh peneliti dan menindak lanjuti dari hasil validasi oleh para ahli disini peneliti melakukan tindakan Revisi baik dari susunan media pembelajaran dan bentuk hasil media pembelajaran flip chart.

Revisi dari para validator yang sudah dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Gambar Cover dari Media Pembelajaran Flip Chart



Gambar KD, KI, Tujuan



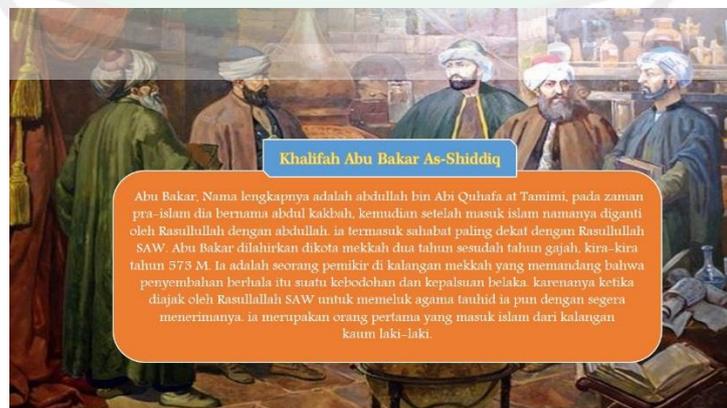
Gambar Peta Konsep

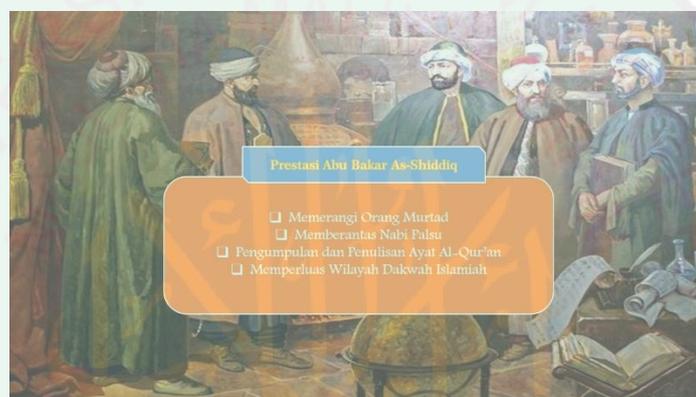
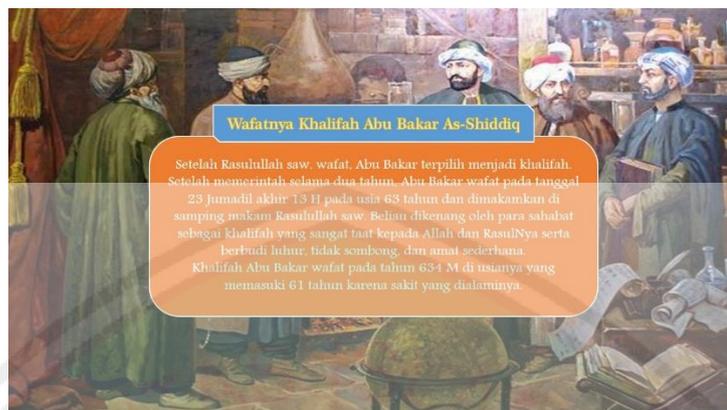


Gambar materi khulafa ar-Rasyidin

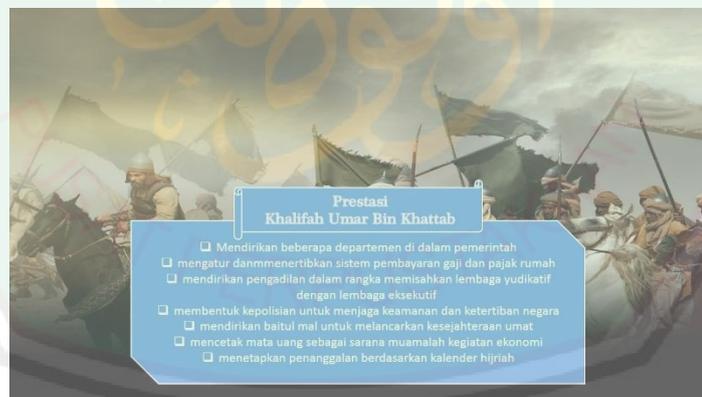
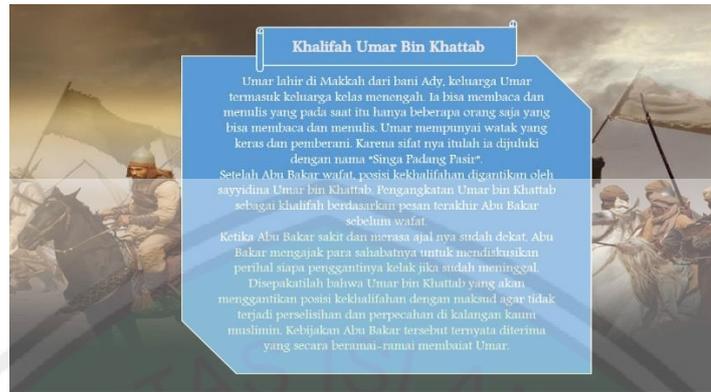


Gambar Sejarah dan prestasi Khalifah Abu Bakar As-Siddiq

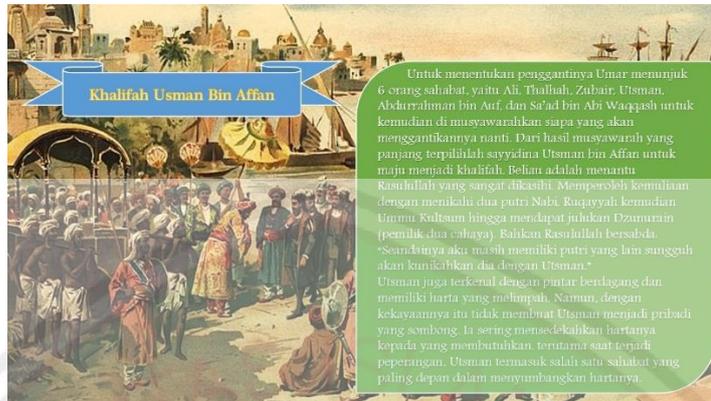




Gambar Sejarah dan prestasi Khalifah Umar Bin Khattab



Gambar Sejarah dan prestasi Khalifah Usman Bin Affan



Khalifah Usman Bin Affan

Untuk menentukan penggantinya Umar menunjuk 6 orang sahabat, yaitu Ali, Thalhah, Zubair, Utsman, Akharrahaman bin Auf, dan Sa'ad bin Abi Waqqash untuk kemudian di musyawarahkan siapa yang akan menggantikannya nanti. Dari hasil musyawarah yang panjang terpilihah sayyidina Utsman bin Affan untuk maju menjadi Khalifah. Beliau adalah menantu Rasulullah yang sangat dikasihani. Memperoleh kemuliaan dengan menikahi dua putri Nabi, Ruqayyah kemudian Ummu Kultsum hingga mendapat julukan Dzunurain (pemilik dua cahaya). Bahkan Rasulullah bersabda: "Seandainya aku masih memiliki putri yang lain sungguh akan kunikahikan dia dengan Utsman." Utsman juga terkenal dengan pinjar berdagang dan memiliki harta yang melimpah. Namun, dengan kekayaannya itu tidak membuat Utsman menjadi pribadi yang sombong. Ia sering mendekati hartanya kepada yang membutuhkan, terutama saat terjadi peperangan. Utsman termasuk salah satu sahabat yang paling depan dalam menyumbangkan hartanya.



Khalifah Usman Bin Affan

Pada masa kekhalifahan Utsman wilayah Armenia, Rhodes, Tunisia, Cyprus, Tabaristan, dan wilayah yang terdida dari Persia berhasil diambil alih. Dengan adanya perluasan wilayah maka banyak dari sahabat yang mendatangi wilayah tersebut guna mengajarkan ilmu agama islam. Pemerintahan Utsman berlangsung selama kurang waktu 12 tahun, di akhir masa jabatannya muncul perasaan ketidakpuasan dari sebagian kaum muslimin. Hal ini disebabkan oleh hasutan fitnah yang disampaikan oleh Abdullah bin Saba, salah seorang Yahudi yang berpura-pura masuk islam. Salah satu faktor yang membuat kebanyakan rakyat berburuk sangka adalah kebijaksamaannya mengangkat anggota keluarganya kedalam jabatan yang tinggi. Kemudian Utsman RA wafat pada umur 83 tahun.



Khalifah Usman Bin Affan

- ❑ Memperluas dalewah islam
- ❑ mengganti gubernur-gubernur wilayah islam yang ingin memisahkan diri setelah wafatnya khalifah Umar
- ❑ memperbanyak naskah Al-Qur'an yang sudah dibukukan
- ❑ membangun bendungan untuk menjaga arus banjir yang besar dan mengatur pembagian air ke kota-kota
- ❑ membangun perekonomian dan menyempurnakan pengaturan administrasi negara
- ❑ membangun angkatan laut
- ❑ membangun jalan-jalan dan jembatan-jembatan untuk memperluas jalur dakwah dan perekonomian
- ❑ mendirikan masjid-masjid dan memperluas masjid nabi di madinah

Gambar Sejarah dan prestasi Khalifah Ali Bin Abu Thalib

Khalifah Ali Bin Abi Thalib

Ali dilahirkan di kota Makkah, di daerah Hejaz jazirah Arab sekitar 10 tahun sebelum kenabian Muhammad saw. Sebelum datang nya islam keluarga Ali termasuk keluarga yang mulia, penuli kasih sayang, dan pemegang kepemimpinan masyarakat.

Ali RA mengikuti Rasulullah sejak umur 6 tahun, ia juga termasuk salah satu golongan yang pertama kali mengakui kenabian Muhammad saw. Ia dikenal dengan sosok yang gagah berani dan sederhana. Hal ini dibuktikan dengan keberanian Ali menggantikan posisi Rasulullah ketika hijrah.

Setelah Utsman wafat, masyarakat beramai-ramai membiat Ali bin Abi Thalib untuk menjadi khalifah yang baru menggantikan Utsman.

Khalifah Ali Bin Abi Thalib

Setelah ia menjabat sebagai Khalifah, hal yang pertama ia lakukan adalah menepati semua gubernur yang dituduh diangkat oleh Utsman. Karena ia yakin bahwa pemberontakan-pemberontakan terjadi karena kekeledoran mereka.

Tidak lama setelah itu Ali menghadapi pemberontakan dari Thalhah, Zubair, dan Aisyah. Alasan mereka adalah karena Ali tidak mau menghukum pelaku pembunuhan Utsman. Ali mengirim surat kepada Thalhah dan Zubair untuk menyelesaikannya secara damai, namun kedua nya menolak melewati jalur damai. Ali sebenarnya tidak mau terjadi peperangan antar saudara.

akibatnya, di ujung masa pemerintahan Ali bin Abi Thalib umat islam terpecah menjadi tiga kekuatan politik, yaitu Mu'awiyah, Sy'ah (pengikut Abdullah bin Saba' al-yahudi) yang menyusup pada barisan tentara Ali, dan Al-Khawarij (orang-orang yang keluar dari barisan Ali).

Kedua ini tidak menguntungkan Ali. Munculnya kelompok Khawarij menyebabkan tentaranya semakin lemah, sementara posisi Mu'awiyah semakin kuat. Pada tanggal 20 ramadhan 40 H (660 M), Ali terbunuh oleh salah seorang anggota Khawarij yaitu Abdullah bin Muljam.

Khalifah Ali Bin Abi Thalib

- ❑ Perluasan wilayah dakwah islam sampai ke daerah Sind yang ada di bagian barat india.
- ❑ Mengganti para gubernur yang diangkat khalifah sebelumnya serta membasmi para pemberontak dan pembangkang kekhilafahan
- ❑ Membangun kota Kufah dan dijadikan sebagai pusat pemerintahan
- ❑ Dalam bidang keilmuan Ali bin Abi Thalib menyusun dasar-dasar ilmu nahwu untuk mempelajari isi bacaan Al-Qur'an dan Hadits

Semua kegiatan revisi yang dilakukan sudah berdasarkan dengan komponen-komponen yang sudah dijelaskan oleh pada validator yang sudah diminta pendapatnya tentang media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti.

Dari hasil revisi media pembelajaran yang sudah dilakukan maka media pembelajaran tersebut bisa digunakan dan di produksi sebanyak mungkin untuk kegiatan pembelajaran di sekolah.



BAB V

PENUTUP

C. Kajian Produk

Berdasarkan proses pembelajaran media dan uji terhadap media pembelajaran PAI berbasis media pembelajaran Flip Chart pada materi Khulafaur Rasyidin kelas VII-A SMPN 2 Cerme. Dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media pembelajaran Flip Chart di desain dengan menggunakan corel draw dengan mendesain layout halaman judul terlebih dahulu, kemudian pembentukan background untuk peletakkan teks materi, untuk isi dalam media pembelajaran ini terdiri dari SK, KD, Peta konsep dan materi tentang seputar Khulafaur Rasyidin. Hasil akhir dari pendesainan media Flip Chart ini ditambah dengan macam-macam gambar yang menarik bagi anak SMP. Setelah pendesainan media Flip Chart selesai, dilakukan pencetakan yang kemudian diberikan kepada ahli isi, ahli desain dan ahli pembelajaran untuk mengetahui kelayakan media yang telah di rancang. Hasil dari ahli isi 76% Termasuk dalam kategori cukup Valid, dan dari ahli desain media 40% dan masuk kedalam kategori cukup valid, dan dari ahli pembelajaran mendapatkan 100% masuk dalam kategori sangat valid.
2. Media pembelajaran ini dilihat dari hasil implementasi media dan kemenarikan media pembelajaran dilihat dari hasil perolehan penilaian angket dengan perolehan presentase 87%.

3. Efektifitas media pembelajaran Flip Chart dilihat dari perbedaan hasil dari perbedaan nilai pre-test dan post-test siswa dengan perolehan pre-test 61 dan post-test 86 yang kemudian dihitung menggunakan uji t-test dengan perhitungan ternyata $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $0,054 > -2$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

Sehingga dalam pembelajaran yang sudah berlangsung dapat disimpulkan bahwa siswa sudah lebih baik dalam hal pembelajaran menggunakan media Flip Chart dan tidak perlu adanya revisi produk lagi karena nilai post test siswa sudah lebih baik dan mencapai KKM yang sudah ditentukan

D. Saran

Media pembelajaran Flip Chart dengan materi Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi SAW mata pelajaran PAI di kelas VII-A SMPN 2 Cerme. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran Flip Chart ini. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Flip Chart untuk siswa kelas VII SMPN 2 Cerme ini tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan. Oleh karena itu, dalam penggunaan media buku bergambar ini hendaknya didukung dengan gambar yang lebih menarik lagi, agar siswa jauh lebih termotivasi dalam mengembangkan kemampuan belajar siswa.
2. Guru yang menggunakan media Flip Chart ini sebaiknya mempelajari dan memahami terlebih dahulu bagaimana cara

membuat puisi anak dengan menyesuaikan pola fikir siswa kelas rendah agar dalam proses pembelajarannya guru bisa mengarahkan siswa dalam pembuatan karya media yang lebih baik lagi.

3. Media pembelajaran Flip Chart untuk kelas VII SMP/MTs ini hanya terbatas pada materi Khulafaur Rasyidin saja, dan hendaknya untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan materi pembelajarannya seperti, kisah nabi, atau kisah-kisah wali songgo.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pusaka Setia, 2003, hal 47.
- Agustia Maryati, Peningkatan minat baca (Jurnal Pustaka Sriwijaya no. 2, Tahun II, juni 2009), hal.19
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung:Pustaka Setia, 2003. hal. 246
- Al-Quran dan Terjemah al kaffah 598
- Anwar. *Perpustakaan dan minat baca*. (Badan Litbang Penerangan Departemen Penerangan RI Media Pustakawan Penerangan. No. 10 Tahun II-1997), hal.3
- Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 313
- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm 91
- Asrorun Ni'am Sholeh. *Perpustakaan jendela peradaban: Teks, konteks dan dinamika pembahasan Undang-undang Perpustakaan* (Depok: elsas,2008), hal. 3
- Darmono. *Perpustakaan sekolah: pendekatan aspek manajemen dan tata kerja* (Jakarta:PT Grasindo,2007), hal. 215
- Heilman, *Minat dan Kebiasaan Membaca Masyarakat Jawa Timur* (Jurnal FKP2T Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri. Thn 1, juli 2006), hal. 3

- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.hlm 115
- Lexy J. Moleong, *Op. Cit.* hlm. 85-108
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Galia Indonesia, 2002), hal. 83
- Masitoh & Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: DEPAG RI, 2009, hal 37.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004. hal.136
- Nur Listiaati. *Kondisi lima taman bacaan masyarakat (TBM)di Tangerang dan Banten dalam Upaya meningkatkan Minat baca masyarakat, dalam Jurnal Pendidikan & Kebudayaan*. Vol 16 No. 1 Januari 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. hal. 14
- Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Mikro*, (Pekanbaru: Suska Press,2008) hlm 18
- Praptono (1997). *Media Pengajaran*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta. Hlm.36
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta : Prenamedia Group, 2013), hlm. 292-294
- Sainil Amral. *Analisis Hubungan kemampuan membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia: studi SLTP Kota Jambi* (Forum Pendidikan , Volume 29, No.01 April 2004), hal.65
- Soekarman Kartosedono, “*Faedah Perpustakaan Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca*” (Majalah IPI, vol 4, no. 1-2, 1987), hal. 13

- Sudjana, N., & Rivai, A. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru. hlm 27
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung : Alfabet. Hlm229
- Surekhamad, Winama, *Interaksi Belajar Mengajar*. (Tarsito, Bandung : 1986) hlm 25
- Undang-undang RI no 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. Citra Umbara. Bandung, hlm 3
- Usman Effendy, *Pengantar Psikologi*, (Angkasa, Bandung : 1985) hlm 73
- UUD 1945, *Undang-Undang Republik Indonesia dan Perubahannya*, (Penabur Ilmu, 2004)h. 3
- W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1984), h. 250
- Wawancara dengan bapak Suparto, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 2 Cerme, tanggal 24 Maret 2018, 10.25
- Yayasan penyelenggara penterjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1982), hlm 38
- Zaenal Arifin, *Evaluasi Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009). Hlm 162
- Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 172



Lampiran - Lampiran

Identitas Subjek Validator

| No | Nama | Jabatan | Evaluator |
|-----------|-------------------------------------|---|------------------------|
| 1 | Silfiyah Rohmawati, M.Pd | Dosen PAI UIN MALIKI MALANG | Ahli Isi Materi |
| 2 | Yuniar Suryo Marandy | Pengurus Lab. LP3I UIN MALIKI MALANG | Ahli Design |
| 3 | Suparto, Sos.I | Guru Mata Pelajaran PAI | Praktisi |

| No | Kriteria | Responden | Σx | Σx_1 | (%) | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|----|--|--|------------|--------------|-----|-------------------|--------------|
| | | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30 | | | | | |
| 1 | Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan media Flip Chart? | 3544533455554453 53545433455554 | 127 | 150 | 85% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 2 | Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran PAI mata pelajaran Khulafaur Rasyidin dengan menggunakan media Flip Chart? | 2453543555445334 43453435435355 | 120 | 150 | 80% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 3 | Apakah kamu ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran Khulafaur Rasyidin? | 4535445455553344 54455544543435 | 128 | 150 | 85% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 4 | Apakah materi pembelajaran Khulafaur Rasyidin pada media Flip Chart ini menarik? | 4555443444555545 54444433443455 | 127 | 150 | 85% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 5 | Bagaimana kejelasan penyajian materi pelajaran Khulafaur Rasyidin dalam media Flip Chart? | 4444535544445434 44544534434443 | 127 | 150 | 85% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 6 | Bagaimana kualitas animasi gambar yang ditampilkan pada media Flip Chart? | 5554545444455545 54545445443434 | 131 | 150 | 87% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 7 | Bagaimana kualitas teks yang digunakan pada media Pembelajaran Flip Chart? | 4545434345355544 44555454554354 | 129 | 150 | 86% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 8 | Apakah kamu paham materi Khulafaur Rasyidin ini dengan media belajar | 5554544545554445 55545433545554 | 135 | 150 | 90% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

| | | | | | | | |
|--------|---|------------------------------------|----------|----------|-----|--------------|--------------|
| | Flip Chart yang digunakan? | | | | | | |
| 9 | Apakah rasa ingin tahu kamu dalam media belajar ini sangat besar? | 3433444555554545 55555454453545 | 132 | 15 0 | 88% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 10 | Bagaimana kejelasan contoh yang diberikan dengan materi? | 5554544445454545 45354445353454 | 130 | 15 0 | 87% | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| Jumlah | | | 128 6 | 15 00 | 86% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

Responden :

1. Aditya Eka Syaputra
2. Afriyan Ferdi Yansah
3. Ahmad Erwin Pratama
4. Faisal Imawan H.
5. Cahya Bulan Dwi Yanti
6. Dwi Yuliaty Safitri
7. Elhawa Sofyanti Azzahro
8. Erlin Indria Nur Ariesta
9. Fachri Dicky Syahputra
10. Fatahnaan Nisa'a Dwi H.
11. Hezthy Ameliyya P.
12. Ilmiatun Magfiroh
13. Indati Nur Haznah
14. Irma Nita Azaliyah
15. Iva AL Khuzaimah
16. Jaya
17. M. Choirureza Pahlevy
18. Mohamad Rafi
19. Muhammad Adid Dia
20. M. Aditya Surya Putra
21. M. Andrian Maulana
22. M. Hayu Robbani
23. M. Yudistira Adit P.
24. Nabila Tria Maharani
25. Nur Faizul Nafrily M. A.
26. Refalina Adelia Safitri
27. Riski Kurniawan
28. Siti Mutma'inah

29. Tery Cindy Aulia

30. Wisnu Jenar Pranata

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma x1} \times 100\%$$

$$P = \frac{1286}{1500} \times 100\%$$

$$P = 86\%$$

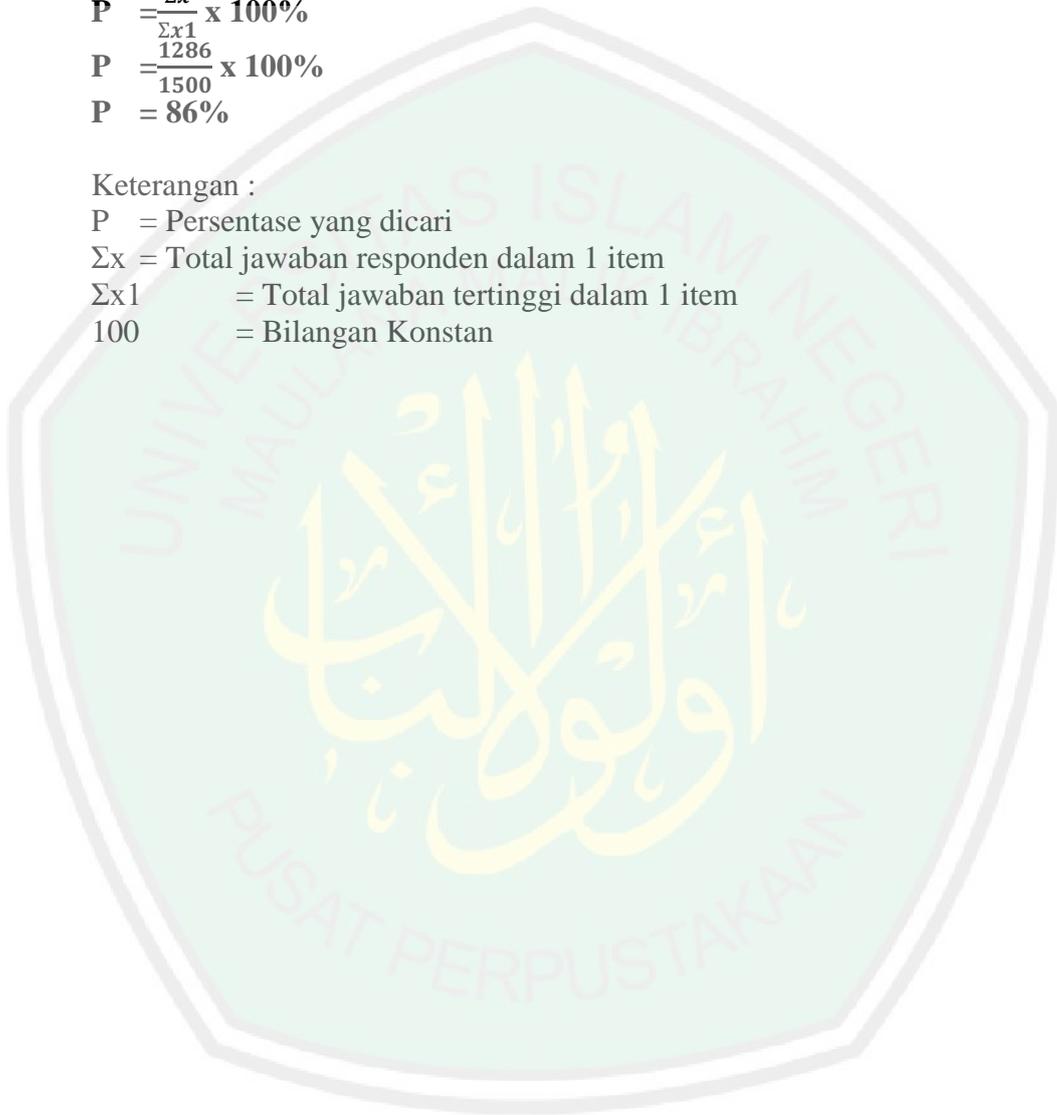
Keterangan :

P = Persentase yang dicari

Σx = Total jawaban responden dalam 1 item

$\Sigma x1$ = Total jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = Bilangan Konstan



ANGKET QUESTIONER SISWA MEDIA PEMBELAJARAN FLIP
CHART

NAMA :

KELAS :

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Cermatilah setiap pertanyaan yang ada.
2. Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang menurut anda tepat.

B. Pertanyaan

1. Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan media Flip Chart?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Cukup senang
 - d. Kurang
 - e. Sangat tidak senang
2. Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran PAI mata pelajaran Khulafaur Rasyidin dengan menggunakan media Flip Chart?
 - a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Cukup tertarik
 - d. Kurang
 - e. Sangat tidak tertarik
3. Apakah kamu ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran Khulafaur Rasyidin?
 - a. Sangat ingin
 - b. Ingin
 - c. Cukup ingin
 - d. Kurang ingin
 - e. Sangat tidak ingin
4. Apakah materi pembelajaran Khulafaur Rasyidin pada media Flip Chart ini menarik?
 - a. Sangat menarik
 - b. Menarik
 - c. Cukup menarik
 - d. Kurang menarik
 - e. Sangat tidak menarik
5. Bagaimana kejelasan penyajian materi pelajaran Khulafaur Rasyidin dalam media Flip Chart?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Cukup jelas
 - d. Kurang jelas
 - e. Sangat tidak jelas

6. Bagaimana kualitas animasi gambar yang ditampilkan pada media Flip Chart?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik
- e. Sangat tidak baik

7. Bagaimana kualitas teks yang digunakan pada media Pembelajaran Flip Chart?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik
- e. Sangat tidak baik

8. Apakah kamu paham materi Khulafaur Rasyidin ini dengan media belajar Flip Chart yang digunakan?

- a. Sangat paham
- b. paham
- c. Cukup paham
- d. Kurang paham
- e. Sangat tidak paham

9. Apakah rasa ingin tahu kamu dalam media belajar ini sangat besar?

- a. Sangat besar
- b. besar
- c. Cukup besar
- d. Kurang besar
- e. Sangat tidak besar

10. Bagaimana kejelasan contoh yang diberikan dengan materi?

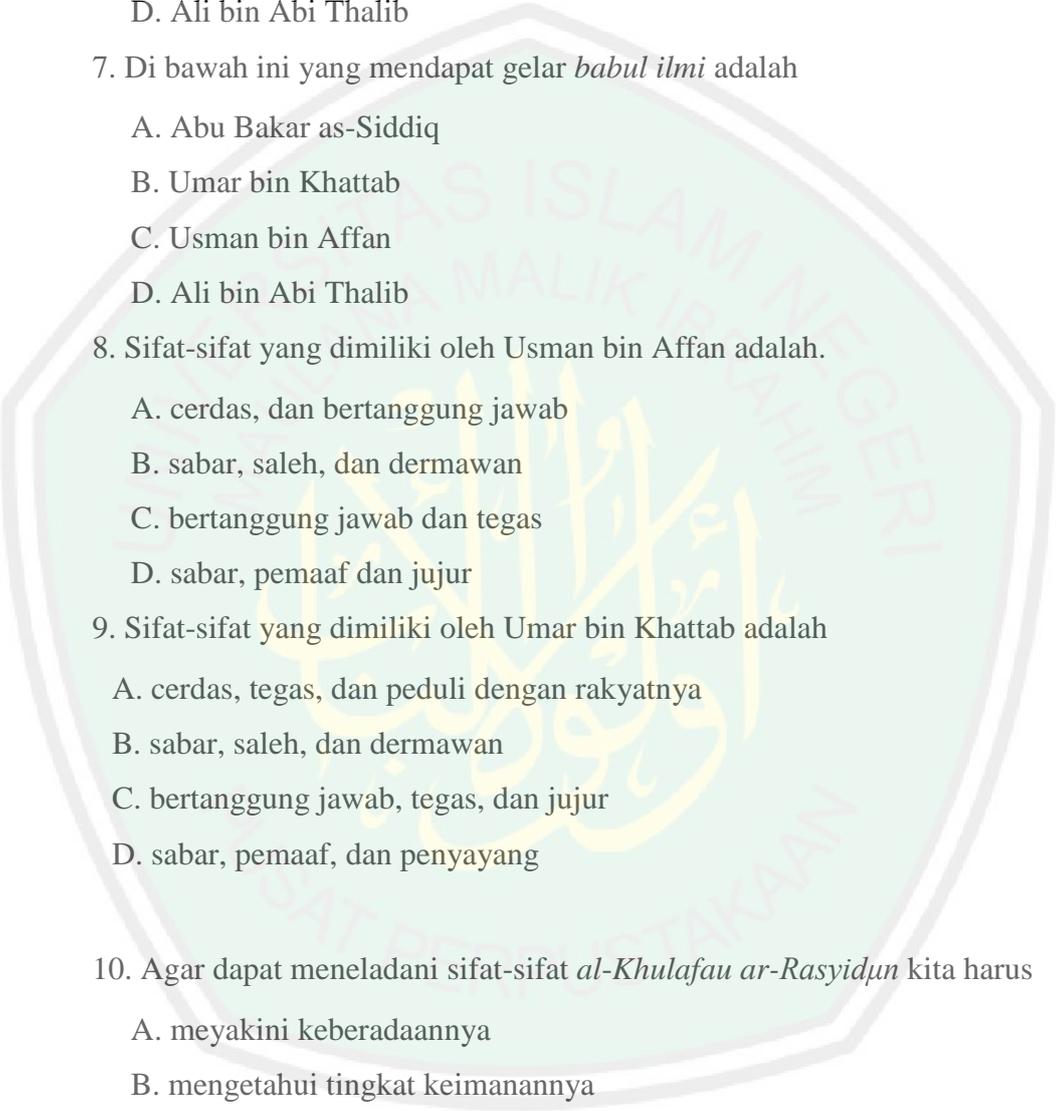
- a. Sangat jelas
- b. jelas
- c. Cukup jelas
- d. Kurang jelas
- e. Sangat tidak jelas

Nama :

Nomer Absen :

SOAL Pilihan Ganda

1. *Al-Khulafau ar-Rasyidun* artinya
 - A. pemimpin yang mendapatkan gelar
 - B. pemimpin yang dihormati
 - C. pemimpin yang mendapat hidayah
 - D. pemimpin yang di kasihi
2. Di bawah ini yang tidak termasuk *al-Khulafau ar-Rasyidun* adalah
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Umar bin Khattab
 - C. Usman bin Affan
 - D. Jaiz bin Tsabit
3. Di bawah ini Khalifah yang mendapat gelar *as-Siddiq* adalah
 - A. Abu Bakar
 - B. Umar bin Khattab
 - C. Usman bin Affan
 - D. Ali bin Abi Thalib
4. Di bawah ini yang mendapat gelar *al-Faruq* adalah
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Umar bin Khattab
 - C. Usman bin Affan
 - D. Ali bin Abi Thalib
5. Sahabat Nabi yang memiliki nama asli Abdullah bin Abu Kuhafah yang juga Khalifah yang dimakamkan di Irak adalah
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Umar bin Khattab
 - C. Usman bin Affan
 - D. Ali bin Abi Thalib
6. Di bawah ini Khalifah yang memiliki kedermawanan adalah

- 
- A. Abu Bakar as-Siddiq
B. Umar bin Khattab
C. Usman bin Affan
D. Ali bin Abi Thalib
7. Di bawah ini yang mendapat gelar *babul ilmi* adalah
- A. Abu Bakar as-Siddiq
B. Umar bin Khattab
C. Usman bin Affan
D. Ali bin Abi Thalib
8. Sifat-sifat yang dimiliki oleh Usman bin Affan adalah.
- A. cerdas, dan bertanggung jawab
B. sabar, saleh, dan dermawan
C. bertanggung jawab dan tegas
D. sabar, pemaaf dan jujur
9. Sifat-sifat yang dimiliki oleh Umar bin Khattab adalah
- A. cerdas, tegas, dan peduli dengan rakyatnya
B. sabar, saleh, dan dermawan
C. bertanggung jawab, tegas, dan jujur
D. sabar, pemaaf, dan penyayang
10. Agar dapat meneladani sifat-sifat *al-Khulafau ar-Rasyidun* kita harus
- A. meyakini keberadaannya
B. mengetahui tingkat keimanannya
C. membenarkan kabar beritanya
D. mengetahui riwayat hidupnya

Jawablah soal-soal berikut ini sesuai dengan pernyataan!

1. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki Abu Bakar as-Siddiq!
2. Mengapa Abu Bakar diberi gelar as-Siddiq?
3. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki Usman bin Affan!
4. Siapakah Ali bin Abi Thalib itu?

5. Apa yang kamu ketahui tentang *al-Khulafau ar-Rasyidun*?
6. Mengapa Khalifah Usman bin Affan di juluki dengan *Zunnurain* ?
7. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki Umar bin Khattab!
8. Jelaskan prestasi apa saja yang di raih oleh Khalifah Abu Bakar as Sidiq pada waktu pemerintahannya?
9. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Ali bin Abi Thalib!
10. Ceritakan kembali secara singkat kisah Umar dengan janda tua!



Dokumentasi







BIODATA MAHASISWA



Nama : Wahyudi
NIM : 14110009
Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 23 Juli 1996
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK / PAI / PAI
Tahun Masuk : 2014
Alamat Rumah : Ds. Cerme Lor RT.01 RW.08 Kec. Cerme Kab. Gresik
No. Tlp Rumah/Hp : 08997597549
Alamat email : bangwahyudi2300796@yahoo.com

Malang, 6 Mei 2018
Mahasiswa,

Wahyudi
NIM. 14110009